

PT Golden Energy Mines Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2018
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

Interim consolidated financial statements as of September 30, 2018
and for the nine-month period then ended
with report on review of interim financial information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name : | Bonifasius |
| Alamat Kantor/Office address : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51
Jl. Rajawali Selatan I No 1B
Gunung Sahari - Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | |
| Nomor Telepon/Telephone number : | +62 21 50186888 |
| Jabatan/Title : | Pres den Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name : | Kumar Krishnan |
| Alamat Kantor/Office address : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51
Setiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62
Karet Kuningan - Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | |
| Nomor Telepon/Telephone number : | +62 21 50186888 |
| Jabatan/Title : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017. | 1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Direksi Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Directors are responsible for the Company's internal control system. |

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319
Website: www.goldenenergymines.com



golden energy mines

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors



Bonifasius

Kumar Krishnan

Presiden Direktori/President Director

Direktori/Director

Jakarta, 12 November 2018/November 12, 2018

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319
Website: www.goldenenergymines.com

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION
(Express in US Dollar, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-159	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. RPC-8159/PSS/2018

Report No. RPC-8159/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk**

*The Stockholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2018, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analisis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya,

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently,

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-8159/PSS/2018 (lanjutan)

Ruang Lingkup Reviu (lanjutan)

tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. RPC-8159/PSS/2018 (continued)

Scope of Review (continued)

does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an opinion. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of Group as of September 30, 2018, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

12 November 2018/November 12, 2018

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.496.445	2d,2e,2g,2i, 3,6,19,33,34	175.045.058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		2d,2i,3,7,19,34		Trade receivables, net
Pihak berelasi	17.980.995	2e,33,15	30.414.911	Related parties
Pihak ketiga	94.954.654		68.285.446	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.053.370	2d,2i,3,19,34,35	33.176.260	Other receivables - third parties
Persediaan	30.917.656	2j,2p,8,15a	15.960.923	Inventories
Pajak dibayar di muka	602.669	2d,17,34	645.829	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	124.813.145	2d,2e,2k,9,33, 34,35	91.254.326	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	348.818.934		414.782.753	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		2d,2i,3,19,34		Other receivables
Pihak berelasi	95.074	2e,33,35	95.934	Related parties
Pihak ketiga	73.134		108.416	Third parties
Aset pajak tangguhan	5.698.443	2t,3,17	4.666.220	Deferred tax assets
Investasi saham	30.209	2e, 2i,3,14,19, 21,33,34	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	64.913.229	2e,2l,2p,3,10, 15b,25,26,33	55.355.314	Property and equipment, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	403.925	2n,2p,11	429.201	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	230.867.863	1d,2e,2n,2p,3, 5,12,24,28,33	80.705.573	Mine properties, net
Goodwill	24.056.017	2o,2p,3,30	7.826.415	Goodwill
Dana yang dibatasi pencairannya	5.195.917	2d,2e,2h,2i,3, 6,19,33,34,35	3.353.883	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	40.889.899	2d,2e,2i,2o,3,13, 17,19,26,33,34,35	23.115.466	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	372.223.710		175.686.631	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	721.042.644		590.469.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	28.234.449	2i,3,7,8,15a,19,34	20.506.459	Short-term bank loans
Utang usaha		2d,2i,3,16,19,34		Trade payables
Pihak berelasi	752.552	2e,33	567.401	Related parties
Pihak ketiga	139.143.677		107.038.770	Third parties
Utang lain-lain		2d,2i,3,19,34,35		Other payables
Pihak berelasi	44.564.784	2e,33	9.226	Related party
Pihak ketiga	8.532.809		253.756	Third parties
Utang pajak	15.806.040	2d,2t,13,17,34	42.624.493	Taxes payable
Beban akrual	31.061.514	2d,2e,2i,3,15,18,19,33,34,35	16.663.914	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	12.044.366		230.250	Advances from customers - third parties
Utang dividen	-	2e, 31, 34	53.957.684	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.063.542	2i,3,7,10,15b,19,27,34	4.702.289	Current portion of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	285.203.733		246.554.242	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.929.119	2r,3,26,29,34	2.506.923	Employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.999.998	2d, 2i, 3, 9	-	Other payables - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	23.793.996	2t,17	7.572.264	Deferred tax liability
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.751.389	2i,3,7,10,15b,19,27,34	39.773.757	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2.074.127	2d,2v,34	1.844.087	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	106.548.629		51.697.031	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	391.752.362		298.251.273	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and paid up - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	2c,2s,14,21	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.516.287	31	516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	107.193.597		71.735.183	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(76.184.599)		(76.682.146)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	327.839.398		290.883.437	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.450.884	2b,22	1.334.674	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	329.290.282		292.218.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	721.042.644		590.469.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Nine-month Period Ended September 30, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2018	Catatan/Notes	2017
PENJUALAN NETO	767.062.690	2d,2e,2q,23,33	458.321.554
BEBAN POKOK PENJUALAN	(477.874.874)	2d,2e,2q,10,12,13,24,33,35	(248.940.884)
LABA BRUTO	289.187.816		209.380.670
Beban penjualan	(101.645.647)	2e,2q,10,25,33	(62.794.856)
Beban umum dan administrasi	(50.609.583)	2d,2e,2q,2r,10,13,26,29,33,35	(37.043.139)
Beban eksplorasi	(424.740)	2q	(340.131)
Pendapatan bunga	5.960.390	2e,2q,33	5.177.921
Kerugian selisih kurs, neto	(3.352.606)	2d,2q	(279.706)
Beban administrasi bank	(929.500)	2q	(854.534)
Beban keuangan lainnya	(3.462.215)	2q,27	(3.319.440)
Beban bunga	(3.096.576)	2q,15	(3.569.646)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	517.365	2n,2q,12,28	(91.602)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL			
DAN PAJAK PENGHASILAN	132.144.704		106.265.537
Beban pajak final	(402.027)		(384.709)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	131.742.677	17	105.880.828
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2t,17	
Kini	(34.886.772)		(28.003.410)
Tangguhan	1.347.542		16.991
	(33.539.230)		(27.986.419)
LABA PERIODE BERJALAN	<u>98.203.447</u>		<u>77.894.409</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan aktuarial	-		129.049
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	482.518	2d	829.357
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>482.518</u>		<u>958.406</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN	<u>98.685.965</u>		<u>78.852.815</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	96.458.414	2b	76.526.240
Kepentingan nonpengendali	1.745.033	2b,22	1.368.169
	<u>98.203.447</u>		<u>77.894.409</u>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	96.955.965		77.484.593
Kepentingan nonpengendali	1.730.000		1.368.222
	<u>98.685.965</u>		<u>78.852.815</u>
LABA NETO PER SAHAM - DASAR			
Dasar dari laba periode berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.01640	2u,32	0.01301

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/Balance as of January 1, 2017	65.065.961	229.019.198	1.228.954	441.787	44.089.496	(76.410.651)	650.624	264.085.369	833.317	264.918.686
Laba periode berjalan/Profit for the period	-	-	-	-	76.526.240	-	-	76.526.240	1.368.169	77.894.409
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	2d	-	-	-	-	829.304	-	829.304	53	829.357
Keuntungan aktuarial/Actuarial gain	2r	-	-	-	-	-	129.049	129.049	-	129.049
Dividen/Dividend	31	-	-	-	-	(30.000.000)	-	(30.000.000)	-	(30.000.000)
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	2b	-	-	-	-	-	-	-	(1.262.572)	(1.262.572)
Dicadangkan/Appropriation	31	-	-	-	74.500	(74.500)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2017/Balance as of September 30, 2017	65.065.961	229.019.198	1.228.954	516.287	90.541.236	(75.581.347)	779.673	311.569.962	938.967	312.508.929
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	65.065.961	229.019.198	1.228.954	516.287	71.735.183	(77.441.413)	759.267	290.883.437	1.334.674	292.218.111
Laba periode berjalan/Profit for the period	-	-	-	-	96.458.414	-	-	96.458.414	1.745.033	98.203.447
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	2d	-	-	-	-	497.547	-	497.547	(15.029)	482.518
Dividen/Dividend	31	-	-	-	-	(60.000.000)	-	(60.000.000)	-	(60.000.000)
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	2b	-	-	-	-	-	-	-	(1.613.794)	(1.613.794)
Dicadangkan/Appropriation	31	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2018/Balance as of September 30, 2018	65.065.961	229.019.198	1.228.954	1.516.287	107.193.597	(76.943.866)	759.267	327.839.398	1.450.884	329.290.282

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended September 30, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2018	Catatan/Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	742.204.247		406.055.635
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(538.368.283)		(279.155.042)
Pembayaran kepada karyawan	(16.024.020)		(12.863.442)
Pembayaran DHPB dan deadrent kepada pemerintah	(75.260.916)		(37.112.815)
Penerimaan pendapatan bunga	7.482.954		5.554.989
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(7.430.368)		(6.978.967)
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	107.865	13,17	3.055.583
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55.945.061)		(13.436.801)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	56.766.418		65.119.140
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(42.790.000)		-
Perolehan aset tetap	(8.805.414)	10	(4.249.620)
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(3.446.464)		(1.514.848)
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.853.148)		(2.132.738)
Perubahan dalam aset tidak lancar lain-lain	(191.474)		192.369
Pembayaran tambang dalam pengembangan	(170.494)		-
Arus kas bersih dari pelepasan entitas anak setelah dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal pelepasan	-		1.040.110
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		15.612
Pembayaran dimuka untuk akuisisi entitas anak	-		(8.000.000)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.256.994)		(14.649.115)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	65.770.193		103.631.354
Pembayaran dividen	(121.613.794)		(31.262.572)
Pembayaran utang bank	(55.789.099)	15	(98.261.838)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111.632.700)		(25.893.056)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(112.123.276)		24.576.969
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(1.425.337)		454.799
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	175.045.058	6	57.769.414
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	61.496.445	6	82.801.182
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash receipts from customers
			Cash paid to contractors, suppliers and others
			Cash paid to employees
			Royalty fees and deadrent paid to government
			Receipts of finance income
			Payments of interest and other financial charges
			Proceeds from claims for income tax refund
			Payments of corporate income tax
			Net cash provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Payments for acquisition of subsidiaries
			Acquisition of property and equipment
			Payments of advances for land compensation
			Change in restricted fund
			Change in other non-current assets
			Payments of mines under construction
			Net cash inflow from disposal of subsidiaries - net of cash balance of subsidiaries on disposal date
			Proceeds from sale of property and equipment
			Advance payment for acquisition of subsidiaries
			Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from bank loans
			Payments of dividends
			Payments of bank loans
			Net cash used in financing activities
			NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 25 November 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0983956 tanggal 30 November 2015.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 71 dated November 25, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to be in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0983956 dated November 30, 2015.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations in 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained Particular License of Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 (three) years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 (three) years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam Grup usaha Sinarmas.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained Particular License of Izin Usaha Pertambangan Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of business.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2018, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
						2018	2017
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	254.515.747	227.059.672
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	104.467.174	99.967.862
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	9.281.271	8.382.616
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	69.074.065	92.409.569
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9999	99,9999	740.042	814.205
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	189.702	149.695
Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.	Shanghai, RRC/PRC	Perdagangan batubara/ Coal trading	-	-	100,0000	-	-
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	873.183	1.130.049
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	0,0000	104.467.174	-
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	0,0000	82.348	-

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Total Aset (Sebelum Eliminasi) <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2018	2017	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
						2018	2017
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect Ownership:</i>							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/ <i>through</i> RCI)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2005	98,0951	98,0951	248.462.668	190.529.519
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2011	99,9998	99,9998	15.373.022	16.123.459
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2017	99,9998	99,9998	19.771.011	13.922.672
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2010	99,9998	99,9998	1.842.195	1.963.698
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,9998	99,9998	20.137.753	20.120.763
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,9998	99,9998	28.903.561	29.191.016
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	100,0000	707.643	804.258
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta Pusat/ <i>Central Jakarta</i>	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	100,0000	95.148	106.580
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	-	288.801	318.912
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/ <i>through</i> BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	100,0000	-	1.125.195	1.459.637
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/ <i>through</i> DSU)	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultant services</i>	-	100,0000	-	38.245.421	-
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/ <i>through</i> DSI dan/ <i>and</i> UNSOCO)	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ <i>Coal mining and developing a mine-mouth power plant</i>	-	100,0000	-	104.864.509	-

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 (five) years. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of Izin Usaha Pertambangan Operasi Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027

*Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), entitas anak/
Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS), a subsidiary

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/ North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 27, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

GEMS Energy (lanjutan)

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 13 Maret 2015, Direksi setuju untuk mendirikan Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., yang berkedudukan di Shanghai, RRC, dengan modal dasar sebesar RMB30.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Izin untuk Pembatalan Pendaftaran dari China (Shanghai) Pilot Free Trade Zone, menyatakan bahwa izin usaha Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd dicabut efektif per tanggal 25 September 2018.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

GEMS Energy (continued)

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated March 13, 2015, the Board of Directors agreed to establish Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd., domiciled in Shanghai City, PRC, with an authorized capital amounting to RMB 30,000,000, which is fully acquired by the Company.

Based on Notice of Permission for Registration Cancellation from China (Shanghai) Pilot Free Trade Zone, state that business permit of Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd has been revoked as of September 25, 2018.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BAS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BAS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 23, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEI. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of EMS agreed, among others, to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value Rp1,000,000 by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of DSU agreed, among others, to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018 (Note 5).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEI. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of UNSOCO agreed, among others, to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018 (Note 5).

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 (thirty) years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d/up to 21 Juli/July 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision letter from the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining license:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IIUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

*Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM), entitas anak/
Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM), a subsidiary

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000 consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000 consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang satu kali, maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132, tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan pengeluaran 9.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 2009 s.d/up to 29 Oktober/October 2019

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended once for a maximum of 10 years.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

BNP

BNP has obtained the following coal mining license:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the license can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/POP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama maksimal 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/ and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/ South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin/ License extension s.d./up to 20 November 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of WRL agreed, among others, to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang satu kali, maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/ and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/ West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./ up to 20 September 2027

Kuansing Inti Sejahtera

PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Nopember 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 Nopember 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended once for a maximum of 10 years.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of BSA agreed, among others, to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

Kuansing Inti Sejahtera

PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary and 1 shares owned by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kuansing Inti Sejahtera (lanjutan)

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ The Approved transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-	14 Maret/ March 14 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2027

Bungo Bara Makmur

PT Bungo Bara Makmur (BBM) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 Nopember 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 Nopember 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ The Approved transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-	14 Maret/ March 14 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Kuansing Inti Sejahtera (continued)

KIS has obtained the following coal mining licenses:

Bungo Bara Makmur

PT Bungo Bara Makmur (BBM) was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary and 1 shares owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 175 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018 (Catatan 5).

BSL memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of DSI agreed, among others, to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018 (Note 5).

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of BSL agreed, among others, to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.385 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,385 hectares for a period of 30 (thirty) years.

In accordance with Law No. 4 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 30 September 2018/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of September 30, 2018	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada Tanggal pada tanggal 31 Desember 2017/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2017	Total Produksi untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2018 ¹⁾ / Total Production for the Nine-Month Period Ended September 30, 2018 ²⁾	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada Tanggal pada tanggal 30 September 2018 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of September 30, 2018 ³⁾
		Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girmulya ^{2) 5)}	203.178	632,30	14,08	618,22
	Blok/Blok - Sebamang ^{2) 5)}	791.115	24,50	0,17	24,33
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,30	0,05	20,25
	Blok/Blok - Pasopati ^{2) 5)}	-	4,20	-	4,20
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.861			
	KCP Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	13.920			
	TBBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.463.023	64,50	1,64	62,86
	BBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	185.898			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	43.648			
	WRL Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{2) 5)}	403.925	87,20	-	87,20
TKS	Blok/Blok - Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.130.984	4,50	-	4,50
	Blok/Blok - Ampah ^{2) 5)}	554.600	0,40	0,02	0,38
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	78.723.494	194,60	0,02	194,58
Total		87.989.028	1.032,50	15,98	1.016,52

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction
- 3) Tidak diaudit/Unaudited
- 4) Berdasarkan data internal/based on internal data
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2017 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2018 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2017, and after considering coal production up to September 2018 (if any)
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of September 30, 2018, are as follows (unaudited):

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Blok BORNEO	607,87	59,13	667,00 ¹⁾
Blok/Blok KIM	53,59	9,27	62,86 ¹⁾
Blok/Blok Banyuasin	33,80	53,40	87,20 ¹⁾
Blok/Blok Musi Rawas	130,30	64,28	194,58 ³⁾
	825,56	186,08	1.011,64
Blok/Blok Muara Teweh	-	4,50	4,50 ²⁾
Blok/Blok Ampah	-	0,38	0,38 ²⁾
Total	825,56	190,96	1.016,52

Catatan/Notes:

- 1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2017 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2017 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- 2) Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode 2017 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2017 (if any)
- 3) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan April 2017 (Catatan 1d)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in April 2017 (Note 1d)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara (lanjutan)

Jumlah produksi batubara Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

Blok/Block	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017
	Ton/Tons	Ton/Tons
BORNEO	14.303.482	13.285.347
KIM	1.636.862	2.301.398
TKS	18.038	-
BSL	18.991	-
Total	15.977.373	15.586.745

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebesar 77.32 juta ton.

The Group's total coal productions are as follows (unaudited):

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until September 30, 2018 amounted to 77,32 million tons.

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 16 Mei 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 102 dated May 16, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Biddala Chenna Kesava Reddy
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Direktur Independen

Independent Director

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 23 Desember 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Biddala Chenna Kesava Reddy
Raden Utoro
Kumar Krishnan
Mochtar Suhadi
Leonard Fedrik Sundarto

Direktur Independen

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 399 dan 348 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 27 dan 17 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 November 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 95 dated December 23, 2016 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

The members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

Chairman
Members

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has 399 and 348 permanent employees, respectively (unaudited). As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has 27 and 17 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Group for the nine-month period ended September 30, 2018 was completed and authorized for issue on November 12, 2018. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' statement are responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip konsolidasi dan kombinasi bisnis

**b. Principles of consolidation and
business combination**

Prinsip konsolidasi

Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, BAS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

The Group used United States Dollar (US Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, BAS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
1.000 Rupiah	0,0670
1 Cina Renminbi (RMB)	0,1434
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7314

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 33.

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
0,0738	Rupiah 1,000	
0,1530	1 China Renminbi (RMB)	
0,7480	1 Singapore Dollar (SGD)	

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 33.

f. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three (3) months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Deposito Berjangka

h. Time Deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than three (3) months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

i. Instrumen Keuangan

i. Financial Instruments

i1. Aset Keuangan

i1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan *refundable deposit* diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables; and investment in shares of stocks accounted for as available-for-sale financial assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup *mentransfer* hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial *mentransfer* seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak *mentransfer* dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup *mentransfer* hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Grup mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Grup tidak *mentransfer* maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak *mentransfer* pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, serta beban akrual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain serta beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Property and Equipment (continued)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Prasarana	3
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8

<i>Building</i>
<i>Leasehold improvement</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Property and Equipment (continued)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

m. Transaksi Sewa

m. Lease Transactions

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

m. Lease Transactions (continued)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Financial Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Pertambangan

n. Mine Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Revisi 2014) (Catatan 2p).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Revised 2014) (Note 2p).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Expenditures for Mine under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Aset Pertambangan (lanjutan)

n. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Mine Properties from Business Combination

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset takberwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of Non-Financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- *Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.*

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Grup mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognized the actuarial gains (losses) of employee benefits liability immediately in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan beban jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk beban jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

v. Provisi (lanjutan)

v. Provisions (continued)

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

w. Informasi Segmen

w. Segment Information

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru

x. Adoption of New Accounting Standards

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current period consolidated financial statements:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Adoption of New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flows and non-cash.

- PSAK 15 (2017 Improvement) - Investments in Joint Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Penerapan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58.

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Adoption of New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK No. 53: Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

- PSAK No. 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies the disclosure requirements in PSAK No. 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK No. 58.

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Benture Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Venture Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenues from Contracts with Customers".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15: Investment in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interest that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designed.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS No. 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the *right-of-use assets* and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidation financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD24.056.017 dan USD7.826.415. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgements, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD24,056,017 and USD7,826,415, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD112.945.259 dan USD98.709.967. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD112,945,259 and USD98,709,967, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 19.

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD64.913.229 dan USD55.355.314. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful life of Property and Equipment (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of property and equipment as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD64,913,229 and USD55,355,314, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

There are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar USD2.929.119 dan USD2.506.923.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, employee benefits liability amounted to USD2,929,119 and USD2,506,923, respectively.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mine properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD5.698.443 dan USD4.666.220 (Catatan 17). Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar USDnihil dan USD3.875.205 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, deferred tax assets amounted to USD5,698,443 and USD4,666,220, respectively (Note 17). Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USDnil and USD3,875,205 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Entitas anak	
RCI	1.339.815
KMS	44.876
KIM	(155.737)
Total	1.228.954

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	Subsidiaries
		RCI
	1.339.815	KMS
	44.876	KIM
	(155.737)	
Total	1.228.954	Total

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 08 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada Perusahaan seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD139.102). Terdapat selisih antara harga pembelian dengan nilai buku investasi sebesar USD13.175.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KMS (continued)

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 08 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 1,990 shares in KMS to the Company, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD139,102). The difference between the purchase price and the carrying value of investment amounted to USD13,175.

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM (continued)

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

DSU

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 173 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 999 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada Perusahaan seharga USD54.132.539.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 1 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEI seharga USD54.187.

DSI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 170 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 10 saham yang dimilikinya dalam DSI kepada Perusahaan seharga USD668.878.

BSL

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 168 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 175 saham yang dimilikinya dalam BSL kepada Perusahaan seharga USD4.352.929.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

DSU

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 173 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold and placed 999 shares in DSU to the Company, at a selling price of USD54,132,539.

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 172 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold and placed 1 share in DSU to GEI, at a selling price of USD54,187.

DSI

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 170 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold and placed 10 shares in DSI to the Company, at a selling price of USD668,878.

BSL

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 168 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold and placed 175 shares in BSL to the Company, at a selling price of USD4.352.929.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 99.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada Perusahaan seharga USD43.032.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 175 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 1.000 saham yang dimilikinya dalam UNSOCO kepada GEI seharga USD435.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas DSU Group dan UNSOCO yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

UNSOCO

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, sold and placed 99,000 shares in UNSOCO to the Company, at a selling price of USD43,032.

Based on the Shares Sales and Purchase Deeds No. 175 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, sold and placed 1,000 shares in UNSOCO to the Company, at a selling price of USD435.

The fair value of DSU Group and Unsoco identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai wajar pada tanggal <u>Fair value at acquisition date</u>	
Nilai Pembelian	65.638.158	Purchase price
Total aset neto teridentifikasi	<u>(49.408.556)</u>	Net asset identifiable
Goodwill	<u>16.229.602</u>	Goodwill

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas (Catatan 34)			Cash on hand (Note 34)
Rupiah	288.961	96.374	Rupiah
Cina Renminbi	-	3.061	China Renminbi
Total kas	288.961	99.435	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.745.871	2.026.806	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	345.432	117.966	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	2.091.303	2.144.772	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 34)			Rupiah (Note 34)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.547.898	47.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.472.050	72.629.083	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	268.592	1.751.771	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	115.123	1.037.019	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.595	53.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.572	15.380	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	21.857	-	Sumatera Selatan and Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah	12.445	13.121	Kalimantan Tengah
State Bank of India	9.127	-	State Bank of India
PT Bank CIMB Niaga Tbk	595	683	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	223	278	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	119	1.017	PT Bank Mega Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.133.135	42.481.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.727.691	12.090.557	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.505.917	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	1.251.762	10.922.737	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.355	15.166.470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	199.192	8.270.708	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	97.414	-	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.047	39	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	70.268	17.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.274	5.487	PT Bank Mega Tbk
State Bank of India	1.124	-	State Bank of India
PT Bank CIMB Niaga Tbk	974	40.673	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura (Catatan 34)			Singapore Dollar (Note 34)
CIMB Bank Berhad, Singapura	1.832	5.510	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total	47.866.181	164.550.851	Sub-total
Total bank	49.957.484	166.695.623	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.250.000	8.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	3.000.000	-	ICICI Bank Limited, Singapore
Total deposito berjangka	11.250.000	8.250.000	Total time deposits
Total	61.496.445	175.045.058	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates on time deposits per annum:
Rupiah	0,00%	6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,65%	1,00% - 1,15%	US Dollar

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian dana yang dibatasi pencairannya:

	30 September/ September 30, 2018
BORNEO	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.086.887
TKS	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	61.390
PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 33)	7.450
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	40.190
Total	<u>5.195.917</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of restricted funds are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017
BORNEO	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.233.739
TKS	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	67.648
PT Bank Sinarmas Tbk (Note 33)	8.209
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	44.287
Total	<u>3.353.883</u>

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)	17.980.995	30.414.911	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	23.540.987	22.328.774	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Dwi Guna Laksana	20.220.144	3.514.230	PT Dwi Guna Laksana
PT PLN Batubara	8.997.987	-	PT PLN Batubara
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapura	6.997.023	12.891.429	Itochu Singapore Pte Ltd., Singapura
RHODIUM RESOURCES Pte.Ltd	6.099.868	-	RHODIUM RESOURCES Pte.Ltd
Sembcorp Energy	5.395.903	-	Sembcorp Energy
PT INDONESIA TSINGSHAN	3.916.935	-	PT INDONESIA TSINGSHAN
Samsung C&T Corporation	3.491.893	6.851.833	Samsung C&T Corporation
Semcorp Gayatri Power Ltd	2.870.947	3.325.352	Semcorp Gayatri Power Ltd
Adani Global FZE, UEA	2.741.972	3.138.345	Adani Global FZE, UEA
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.	2.662.986	-	Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.
Tangshan Port Group	2.501.496	-	Tangshan Port Group
CNBM International Corporation	1.783.007	-	CNBM International Corporation
CR Power Fuel (China) Ltd	1.605.356	-	CR Power Fuel (China) Ltd
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	560.942	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	553.011	-	PT Semen Tonasa
Trafigura Pte Ltd	-	9.413.585	Trafigura Pte Ltd
Swiss Singapore Overseas	-	3.908.134	Swiss Singapore Overseas
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.337.438	PT Holcim Indonesia Tbk
Yitai Share (Hong Kong) Co Ltd	-	1.053.912	Yitai Share (Hong Kong) Co Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	1.023.807	532.024	Others (each below USD500,000)
Total pihak ketiga	94.964.264	68.295.056	Total third parties
Penyisihan atas penurunan nilai	(9.610)	(9.610)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, neto	94.954.654	68.285.446	Third parties, net
Neto	112.935.649	98.700.357	Net

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	98.584.036	87.774.018	Current
Jatuh tempo < 30 hari	13.255.137	3.889.163	Overdue < 30 days
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	1.038.371	2.328.656	Overdue > 30 days - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	-	4.128.809	Overdue > 60 days - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	67.715	589.321	Overdue > 90 days
Total	112.945.259	98.709.967	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(9.610)	(9.610)	Allowance for impairment losses
Neto	112.935.649	98.700.357	Net

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

b. Based on Age

The aging analysis of trade receivables based on credit terms is as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah (Catatan 34)	68.429.536	38.247.985	Rupiah (Note 34)
Dolar AS	44.515.723	60.461.982	US Dollar
Total	112.945.259	98.709.967	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(9.610)	(9.610)	Allowance for impairment losses
Neto	112.935.649	98.700.357	Net

Piutang usaha kepada pihak ketiga milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15a). Piutang usaha milik BIB dan KIM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan piutang usaha milik BSL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari ICICI Bank Limited, Bahrain Branch (Catatan 15).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

c. Based on Currency

The trade receivables of the Company from third parties are used as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15a). Trade receivables on behalf of BIB and KIM are used for collateral as loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and trade receivables on behalf of BSL are used for collateral as loan from ICICI Bank Limited, Bahrain Branch (Note 15).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts as of September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Persediaan batubara	30.526.419	15.113.248	Coal inventory
Batubara dalam perjalanan	290.435	746.793	Coal in transit
Suku cadang	100.802	100.882	Spare parts
Total	30.917.656	15.960.923	Total

8. INVENTORIES

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan batubara milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan batubara pada pelabuhan Bunati diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, dengan pertanggungan sebesar USD5.981.500 dan di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak berelasi, dengan pertanggungan sebesar USD7.500.000, dan persediaan batubara di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga dengan total pertanggungan sebesar Rp17.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya dibayar di muka		
Asuransi (Catatan 33)	1.762.869	422.335
Sewa gedung (Catatan 33)	100.347	680.046
Sewa tanah	107.877	102.551
Lain-lain	380.159	-
Uang muka		
Pemasok (Catatan 33)	116.415.646	78.810.520
Jasa penambangan (Catatan 35f)	2.829.567	1.187.315
Karyawan	1.137.427	803.355
Jasa bantuan manajemen (Catatan 35k)	368.411	405.964
Ganti rugi lahan (Catatan 33)	359.695	396.366
Lain-lain (Catatan 33)	1.351.147	8.445.874
Total	124.813.145	91.254.326

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggung jawabkan oleh karyawan.

8. INVENTORIES (continued)

Coal inventory owned by the Company and RCI are used as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and (Note 15a).

Management believes that the carrying value of inventories as of September 30, 2018 and December 31, 2017 have reflected the net realizable values of those inventories.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, coal inventory at Bunati port are insured to PT Lippo General Insurance, a third party, with sum insured amounted to USD5,981,500, and at KIM's block mining area located in Jambi are insured to PT Asuransi Sinarmas, a related party, with sum insured amounted to USD7,500,000, and coal inventory at Kabupaten Musi Rawas are insured to PT Asuransi Asoka Mas, a third party, with sum insured amounted to Rp17,000,000,000. Management believes that the inventory is adequately insured to cover the coal risk of loss and damage.

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses
Insurance (Note 33)
Building rental (Note 33)
Land rental
Others
Advances
Suppliers (Note 33)
Mining services (Note 35f)
Employees
Management assistance services (Note 35k)
Land compensation (Note 33)
Others (Note 33)
Total

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka dalam proses akuisisi PT Barasentosa Lestari (BSL) dimana tertera dalam *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* tanggal 12 Mei 2017 dan 22 Juni 2018 masing-masing sebesar USD8.000.000 dan USD15.790.000. Berdasarkan perjanjian *supplemental CSPA* yang ketiga tanggal 22 Juni 2018, proses akuisisi BSL diperpanjang hingga 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan dan GEMS Energy, anak perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham DSU, Unsoco, DSI dan BSL dengan GMR Infrastructure (Overseas) Limited dan GMR Energy (Netherland) B.V.

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated financial statements date.

Advance others represent advances in process acquisition PT Barasentosa Lestari (BSL) as state in *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* dated May 12, 2017 and June 22, 2018 amounting to USD8,000,000 and USD15,790,000, respectively. Based on third CSPA supplemental agreement dated June 22, 2018, process acquisition BSL was extended until August 31, 2018.

On August 31, 2018, the Company and GEMS Energy, a subsidiary, signed Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares DSU, Unsoco, DSI dan BSL with GMR Infrastructure (Overseas) Limited and GMR Energy (Netherland) B.V.

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30, 2018						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Aset atas akuisisi entitas anak <i>Assets from acquisition subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						Cost
Tanah	264.404	45.298	-	-	-	309.702
Bangunan	7.224.026	(50.379)	941.313	149.353	215.377	8.479.690
Infrastruktur	19.441.373	(68.143)	4.027.410	6.192	17.005.177	40.412.009
Mesin dan alat berat	22.376.710	(1.270)	127.052	646.343	1.097.348	24.246.183
Transportasi dan peralatan lainnya	1.938.896	-	2.408	120.662	(275.612)	1.786.354
Perabot dan perlengkapan kantor	3.901.757	125	1.364.809	401.360	2.263	5.670.314
Prasarana	357.653	-	-	-	-	357.653
Aset dalam penyelesaian	24.544.381	-	752.016	7.481.504	(18.320.165)	14.457.736
Total	80.049.200	(74.369)	7.215.008	8.805.414	(275.612)	95.719.641
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation
Bangunan	3.054.270	(9.495)	418.327	372.445	-	3.835.547
Infrastruktur	10.399.285	(36.909)	97.660	1.814.214	-	12.274.250
Mesin dan alat berat	6.962.487	(1.270)	45.351	1.400.870	-	8.407.438
Transportasi dan peralatan lainnya	1.225.456	711	802	173.761	(145.321)	1.255.409
Perabot dan perlengkapan kantor	2.741.750	(27.412)	1.301.323	660.455	-	4.676.116
Prasarana	310.638	-	-	47.014	-	357.652
Total	24.693.886	(74.375)	1.863.463	4.468.759	(145.321)	30.806.412
Nilai buku neto	55.355.314					64.913.229

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	264.528	(124)	-	-	-	Land
Bangunan	7.176.856	(4.540)	-	-	51.710	Buildings
Infrastruktur	19.447.514	(6.141)	-	-	-	Infrastructure
Mesin dan alat berat	20.844.920	(114)	74.435	-	1.457.469	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.982.248	-	30.194	(73.546)	-	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	3.109.957	(1.028)	783.998	-	8.830	Office furniture and fixtures
Prasarana	357.653	-	-	-	-	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	17.428.827	-	8.633.563	-	(1.518.009)	Construction in progress
Total	70.612.503	(11.947)	9.522.190	(73.546)	-	80.049.200
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.551.891	(3.231)	505.610	-	-	Buildings
Infrastruktur	8.663.885	(3.271)	1.738.671	-	-	Infrastructure
Mesin dan alat berat	5.375.799	(114)	1.586.802	-	-	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	1.033.487	(53)	236.885	(44.863)	-	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	2.420.896	(1.028)	321.882	-	-	Office furniture and fixtures
Prasarana	216.612	-	94.026	-	-	Leasehold improvement
Total	20.262.570	(7.697)	4.483.876	(44.863)	-	24.693.886
Nilai buku neto	50.349.933					55.355.314
						Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,			
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	1.904.737	1.381.377	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 25)	927.246	829.991	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.636.776	1.110.377	General and administrative expenses (Note 26)
Total	4.468.759	3.321.745	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian tanggal 30 September 2018/ Percentage of completion as of September 30, 2018	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Construction in progress
Pelabuhan	90%	Desember/ December 2018	12.621.915	15.258.719	Port
Mesin dan alat berat	90% - 95%	Desember/ December 2018	1.309.576	8.817.509	Machinery and heavy equipment
Bangunan dan prasarana	90% - 95%	Desember/ December 2018	164.110	381.506	Buildings and leasehold improvement
Infrastruktur	10%-90%	Desember/ December 2018	362.135	86.647	Infrastructure
Total			14.457.736	24.544.381	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset/Assets type	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai pertanggungan/Sum Insured	
			30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kendaraan/Vehicles	PT Asuransi Sinarmas* PT Asuransi Adira Dinamika	IDR IDR	- 1.179.498.000	9.310.500.000 1.179.498.000
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan/Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan	PT Lippo General Insurance	USD	28.856.662	28.856.662
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	1.500.000.000	1.500.000.000
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi/Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Asuransi Sinarmas*	USD	2.100.000	2.100.000
Fasilitas sipil di Tanjung Jabung Barat, Jambi/Civil facilities located at Tanjung Jabung Barat, Jambi	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	-	-
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/Office building and basecamp located at Angsana village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	47.921.498.891	35.463.838.035
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak/Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries	PT Lippo General Insurance	IDR	1.047.750.000	992.750.000
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Asoka Mas	IDR	157.391.194.721	16.523.366.721
	PT Asuransi Asoka Mas	USD	1.942.202	1.359.540
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Asoka Mas	IDR	383.440.548.012	361.095.423.271

*) Pihak berelasi (Catatan 33)/Related party (Note 33)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD11.733.212 dan USD12.649.003 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Certain property and equipment with carrying value of USD11,733,212 and USD12,649,003 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Seluruh aset tetap Grup telah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmastraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmastraya area, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position date.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30, 2018					
	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total
Nilai tercatat					Cost
Saldo awal	4.165.613	38.207.300	90.282.540	40.420.940	173.076.393
Penambahan	170.494	13.363	7.911.982	-	8.095.839
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(85.494)	85.494	-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	78.180.091	727.921	64.912.126	143.820.138
Selisih kurs	(191.838)	(272.131)	(3.045)	-	(467.014)
Saldo akhir	4.058.775	116.214.117	98.919.398	105.333.066	324.525.356
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(32.910.678)	(57.286.944)	(2.173.198)	(92.370.820)
Beban tahun berjalan (Catatan 24 dan 28)	-	(337.057)	(716.479)	(86.612)	(1.140.148)
Akuisisi entitas anak	-	(149.700)	(4.862)	-	(154.562)
Selisih kurs	-	4.993	3.034	10	8.037
Saldo akhir	-	(33.392.442)	(58.005.251)	(2.259.800)	(93.657.493)
Nilai buku neto	4.058.775	82.821.675	40.914.147	103.073.266	230.867.863
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017					
	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total
Nilai tercatat					Cost
Saldo awal	4.179.720	36.978.911	88.436.728	40.719.127	170.314.486
Penambahan	3.180	1.252.909	1.846.086	-	3.102.175
Selisih kurs	(17.287)	(24.520)	(274)	(298.187)	(340.268)
Saldo akhir	4.165.613	38.207.300	90.282.540	40.420.940	173.076.393
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(32.247.421)	(52.300.610)	(2.050.538)	(86.598.569)
Beban tahun berjalan	-	(663.706)	(4.986.608)	(122.681)	(5.772.995)
Selisih kurs	-	449	274	21	744
Saldo akhir	-	(32.910.678)	(57.286.944)	(2.173.198)	(92.370.820)
Nilai buku neto	4.165.613	5.296.622	32.995.596	38.247.742	80.705.573

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Amortisasi aset pertambangan - aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization of mine properties - producing mines is presented as part of "Cost of sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Amortization of mine properties - stripping activity asset is presented as part of "Cost of sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ <u>September 30, 2018</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2017</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Penggarapan lahan	28.274.016	14.986.444	Land exploitation
Sewa tanah	752.813	782.422	Land rental
Uang jaminan			Guarantee deposits
Pengelolaan jalan (Catatan 35e)	2.751.751	251.751	Road maintenance (Note 35e)
Reklamasi (Catatan 35m)	2.102.029	1.673.910	Reclamation (Note 35m)
Kerusakan lahan (Catatan 35c)	1.594.213	1.756.717	Land damage (Note 35c)
Jasa penambangan (Catatan 35f)	1.112.140	1.158.229	Mining services (Note 35f)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 33)	184.110	200.680	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 33)
Lain-lain	1.002.824	337.047	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	376.428	391.229	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.106	157.106	Purchase of property and equipment
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 35i)	133.967	147.623	Stockpile management and stevedoring (Note 35i)
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	1.318.296	900.485	Claim for income tax refund (Note 17)
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	120.498	197.274	Intangible assets - software, net
Lain-lain	1.009.708	174.549	Others
Total	<u>40.889.899</u>	<u>23.115.466</u>	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movements of software is as follows:

	30 September/ <u>September 30, 2018</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2017</u>	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	2.169.252	2.104.056	Beginning balance
Penambahan	186.882	65.266	Additions
Akuisisi entitas anak	4.636	-	Acquisition of subsidiaries
Saldo akhir	<u>2.360.770</u>	<u>2.169.322</u>	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	(1.972.048)	(1.827.875)	Beginning balance
Amortisasi	(267.763)	(144.173)	Amortization
Akuisisi entitas anak	(461)	-	Acquisition of subsidiaries
Saldo akhir	<u>(2.240.272)</u>	<u>(1.972.048)</u>	Ending balance
Nilai buku neto	<u>120.498</u>	<u>197.274</u>	Net book value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Alokasi amortisasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	18.116	10.685	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	249.819	62.551	General and administrative expenses (Note 26)
Total	267.935	73.236	Total

14. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 21 dan 33).

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 164 tanggal 30 Mei 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual 12.939 saham Seri A yang dimilikinya dalam PT Manggala Alam Lestari kepada PT Gerak Bangun Jaya (GBJ), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp12.939.000.000.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The allocation of amortization expense is as follows:

14. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares of stocks represents the investment in DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Notes 21 and 33).

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 164 dated May 30, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold its 12,939 Series A shares in PT Manggala Alam Lestari to PT Gerak Bangun Jaya (GBJ), a third party, at a selling price of Rp12,939,000,000.

15. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)**

Perusahaan

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Non Cash Backed (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

15. BANK LOANS

a. Short-term

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)**

The Company

On July 12, 2013, the Company obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Non Cash Backed (Funded)* loan facility in the form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD 5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF) Buyer* and *Seller* facility with a maximum amount of USD 5,000,000 and interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities are maximum 90 days.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan *margin deposit* sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance*, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas OAF masing-masing sebesar USD310.247 dan USD506.459.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (continued)**

The Company (continued)

This loan facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD 11,000,000 and margin deposit amounting to USD 1,750,000 (Notes 7 and 8).

In accordance with the loan agreement, the Company and RCI are required to maintain certain financial ratio. As of September 30, 2018, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the Omnibus Trade Non Cash backed facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 29, 2018, the term of the facility have been extended until June 30, 2019.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance from OAF facility amounted to USD 310,247 and USD 506,459, respectively.

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban bunga	118.244	288.320	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	4.763.846	8.066.838	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	121.889	258.000	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Mega)

Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan memperoleh tambahan atas "Fasilitas *Term Loan*" (Catatan 15b) berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja. Jaminan tambahan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari Grup Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

BORNEO

Pada tanggal 11 Mei 2016, BORNEO dan Mega menandatangani perjanjian kredit fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD30.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas kredit ini dimaksudkan untuk pembiayaan modal kerja. Jaminan untuk fasilitas ini adalah saham serta *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Grup Perusahaan. Pada tanggal 12 Juni 2017, kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Maret 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 April 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar USD35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018. Berdasarkan addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% untuk USD dan 9,5% untuk Rupiah per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Berdasarkan surat dari Mandiri pada tanggal 1 Agustus 2018, terdapat penyesuaian suku bunga menjadi 6,5% untuk USD per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 23 Agustus 2018.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Mega Tbk (Mega)

The Company

On May 11, 2016, the Company obtained addition of "Term Loan Facility" (Note 15b) in form of demand loan for a maximum amount of USD 10,000,000. The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital. The additional collateral for this loan includes pledge of shares and corporate guarantee from Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

BORNEO

On May 11, 2016, BORNEO and Mega signed a Demand Loan facility for a maximum amount of USD 30,000,000. The loan bears an interest of 9% per annum (subject to rate revisions from time to time). This credit facility is intended to be utilized for working capital. The collaterals for this loan include pledge of shares and corporate guarantee from the Company and Group Companies. On June 12, 2017, both parties agreed not to extend this agreement.

On March 31, 2017, BORNEO drew down USD 5,000,000 and has fully paid on April 3, 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 22, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed credit agreement facility of USD 35,000,000, which is valid until June 21, 2018. Based on addendum I dated June 7, 2018, the credit agreement facility has been extended until June 21, 2019. This facility bears interest rate at 6% for borrowings in USD and 9.5% for borrowings in Rupiah per annum (subject to rate revisions from time to time). This facility used for working capital. Based on letter from Mandiri dated on August 1, 2018, there is adjusted of interest rate to 6.5% in USD per annum, effective from August 23, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha atas nama BIB dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 7 dan 10) dan gadai saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan, BORNEO dan KIM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan, BORNEO dan KIM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD 35.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juli 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Januari 2018.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 dan pembayaran sebesar USD45.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collaterals for this loan include certain trade receivables on behalf of BIB and KIM and property and equipment of the Company and the subsidiaries (Notes 7 and 10) and pledge of shares.

In accordance with the loan agreement, the Company, BORNEO and KIM is required to maintain certain financial ratio. The Company, BORNEO and KIM is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of September 30, 2018, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

On June 22, 2017, BORNEO drewdown of USD 35,000,000 and has fully paid on July 3, 2017.

On September 29, 2017, the Company drewdown of USD 5,000,000.

On December 29, 2017, the Company drewdown of USD 15,000,000 and has fully paid on January 2, 2018.

For the nine-month period ended September 30, 2018, the Company made drawdown amounted USD40,000,000 and installment payment amounted USD45,000,000.

**Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
Nine-month Period ended September 30,**

	2018	2017	
Beban bunga	412.000	288.320	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	45.000.000	8.066.838	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	394.500	258.000	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan Perusahaan (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt*" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit*.

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2019. Pada tanggal 30 September 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman adalah sebesar USD12.924.202

b. Jangka Panjang

PT Bank Mega Tbk (Mega)

Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Fasilitas *Term Loan*" sebesar USD50.000.000. Fasilitas ini dimaksudkan untuk digunakan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut adalah selama 10 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Efektif tanggal 1 Juli 2016, tingkat suku bunga untuk fasilitas ini mengalami penurunan menjadi 9,50%.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 10) dan gadai saham serta *corporate guarantee* dari Grup Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and the Company (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility.

This facility used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018. This facility extended until September 10, 2019. As at September 30, 2018, the outstanding balance of the term loan facility was USD 12,924,202.

b. Long-term

PT Bank Mega Tbk (Mega)

The Company

On March 25, 2015, the Company signed a "Term Loan Facility" of USD 50,000,000. This credit facility is intended to be utilized for investments in property and equipment. This term loan has a tenor of 10 years at an interest rate of 10% per annum (subject to rate revisions from time to time). Effective on July 1, 2016, the interest rate for this facility decreased to 9.50%.

The collaterals for this loan include certain property and equipment of the Company and the subsidiaries (Note 10) and pledge of shares and corporate guarantee from Group Companies.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratio. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 April dan 25 September 2015, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari Mega masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 30.000.000.

Pinjaman ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Agustus 2017. Kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Agustus 2017, Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Berdasarkan surat dari Mandiri tanggal 1 Agustus 2018, terdapat penyesuaian suku bunga menjadi 7% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 23 Agustus 2018.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha atas nama BIB dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 7 dan 10) dan gadai saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan dan BORNEO diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan dan BORNEO juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan dan BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus I masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD28.166.167.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The Company (continued)

On April 6, and September 25, 2015, the Company drewdown USD 20,000,000 and USD 30,000,000, respectively, from the term loan facility from Mega.

This loan was fully paid on August 8, 2017. Both parties agreed not to extend this agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On August 9, 2017, the Company and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" of USD 50,000,000 and USD65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years with interest rate 6.5% per annum and subject to rate revisions from time to time. Based on letter from Mandiri dated on August 1, 2018, there is adjusted of interest rate to 7% in USD per annum, effective from August 23, 2018.

The collaterals for this loan include certain trade receivables on behalf of BIB and KIM and property and equipment of the Company and the subsidiaries (Notes 7 and 10) and pledge of shares.

In accordance with the loan agreement, the Company and BORNEO is required to maintain certain financial ratio. The Company and BORNEO is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of September 30, 2018, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

On August 11, 2017, the Company and BORNEO drewdown credit facility Loan Special Transaction I amounting to USD 20,000,000 and USD 28,166,167, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar USD 40.949.329 dan USD 44.476.046 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pokok pinjaman			Principal loan
Perusahaan	17.300.000	18.800.000	The Company
BORNEO	24.364.169	26.476.667	BORNEO
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			Unamortized transaction cost
Perusahaan	(126.404)	(141.573)	The Company
BORNEO	(588.436)	(659.048)	BORNEO
Total	<u>40.949.329</u>	<u>44.476.046</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current portion
Pokok pinjaman			Principal loan
Perusahaan	2.150.000	2.000.000	The Company
BORNEO	3.027.917	2.816.664	BORNEO
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			Unamortized transaction cost
Perusahaan	(20.225)	(20.225)	The Company
BORNEO	(94.150)	(94.150)	BORNEO
Total	<u>5.063.542</u>	<u>4.702.289</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Pokok pinjaman			Principal loan
Perusahaan	15.150.000	16.800.000	The Company
BORNEO	21.336.252	23.660.003	BORNEO
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			Unamortized transaction cost
Perusahaan	(106.180)	(121.348)	The Company
BORNEO	(494.285)	(564.898)	BORNEO
Total	<u>35.885.787</u>	<u>39.773.757</u>	Total

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payments due in:
Satu tahun	5.177.917	4.816.664	One year
Dua tahun	6.020.834	5.298.334	Two years
Tiga tahun	6.984.168	6.261.669	Three years
Empat tahun	7.225.000	7.225.000	Four years
Lima tahun	7.225.000	7.225.000	Five years
Lebih dari lima tahun	9.031.250	14.450.000	More than five years
Total	<u>41.664.169</u>	<u>45.276.667</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(714.840)</u>	<u>(800.621)</u>	Unamortized transaction cost
Neto	<u>40.949.329</u>	<u>44.476.046</u>	Net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban bunga	2.275.657	439.999	Interest expense
Pokok pinjaman yang dibayarkan	3.612.498	1.445.000	Principal loan paid
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.160.623	373.961	Interest loan paid

Pada tanggal 30 Agustus 2018, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus II sebesar USD5.865.602

ICICI Bank Limited, Bahrain Branch

Pada tanggal 28 Maret 2013, BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar USD40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga sebesar 6,07% di atas USD LIBOR enam bulan per tahun.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu dan atas pembayaran hasil asuransi yang dimiliki oleh BSL (Catatan 7, 8 dan 10), gadai saham dan gadai rekening bank.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah pada tanggal 4 Juni 2013 dan 22 Maret 2017.

Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 31 Agustus 2018, perjanjian ini disajikan kembali atas perubahan pemegang saham BSL dan jangka waktu fasilitas menjadi 10 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 September 2018 pinjaman yang terutang sebesar USD32.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On August 30, 2018, BORNEO drewdown credit facility Loan Special Transaction II amounting to USD5,865,602.

ICICI Bank Limited, Bahrain Branch

On March 28, 2013, BSL signed a credit facility amounted USD 40,000,000. This facility was used for the purpose of working capital and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 8 years from utilization date with interest rate 6.07% above six month per annum.

The collaterals for this loan include certain trade receivables, inventories, property and equipment and insurance paid of BSL (Notes 7, 8 and 10), pledge of shares and pledge of bank accounts.

In accordance with the loan agreement, BSL is required to maintain certain financial ratio. BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. This agreement has been amended several times on June 4, 2013 and March 22, 2017.

Based on last amendment dated August 31, 2018, this agreement restated of change shareholders BSL and the term of facility to 10 years from utilization date.

As of September 30, 2018, the outstanding balance amounted to USD32,000,000

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33)	752.552	567.401
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	57.571.945	25.833.792
PT Saptaindra Sejati	30.549.031	20.276.499
PT Bayan Resources	-	-
PT Artamulia Tatapratama	10.151.959	10.257.179
PT Toudano Mandiri Abadi	4.621.576	4.667.005
PT Dian Ciptamas Agung	2.631.661	2.388.614
PT Bangun Arta Utama	2.601.059	2.371.408
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	2.281.508	870.614
PT Krida Cipta Satya	2.003.697	-
PT Bina Batulicin Usaha	1.700.582	1.217.612
Rezki Batulicin Transport	1.681.828	1.807.313
PT Trans Power Marine	1.608.112	1.392.792
PT Bina Indo Raya	1.315.374	2.010.850
PT Berkat Borneo Coal	1.148.873	-
PT Kalibesar Raya Utama	969.252	-
PT Lintech Duta Pratama	960.602	2.452.413
PT Gerak Bangun Utama	914.990	749.439
PT Transindo Makmur Sejahtera	864.244	1.105.703
PT Kirana Berau	826.304	-
GOLDEN ENERGY CEMERLANG	793.640	642.838
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	744.909	603.182
CV Mega Karya Sahabat	723.534	602.543
PT Jakarta Prima Crane	614.140	-
PT Tunas Inti Abadi	585.483	-
PT Bumi Berdikari Sentosa	577.956	-
CV Miyor	543.793	1.087.802
PT Bukit Asam Prima	-	17.611.640
CV Waletindo Setia Perkasa	-	945.929
CV X Dareh	-	925.671
PT Surya Persada Erasindo	-	575.985
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	10.157.625	6.641.947
Total	139.143.677	107.038.770
Total	139.896.229	107.606.171

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lancar	112.585.579	57.278.720
Jatuh tempo < 30 hari	1.648.352	28.372.048
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	5.442.147	12.171.771
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	1.175.971	4.908.765
Jatuh tempo > 90 hari	19.044.180	4.874.867
Total	139.896.229	107.606.171

16. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Related parties (Note 33)	567.401	567.401
Third parties		
PT Putra Perkasa Abadi	25.833.792	25.833.792
PT Saptaindra Sejati	20.276.499	20.276.499
PT Bayan Resources	-	-
PT Artamulia Tatapratama	10.257.179	10.257.179
PT Toudano Mandiri Abadi	4.667.005	4.667.005
PT Dian Ciptamas Agung	2.388.614	2.388.614
PT Bangun Arta Utama	2.371.408	2.371.408
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	870.614	870.614
PT Krida Cipta Satya	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	1.217.612	1.217.612
Rezki Batulicin Transport	1.807.313	1.807.313
PT Trans Power Marine	1.392.792	1.392.792
PT Bina Indo Raya	2.010.850	2.010.850
PT Berkat Borneo Coal	-	-
PT Kalibesar Raya Utama	-	-
PT Lintech Duta Pratama	2.452.413	2.452.413
PT Gerak Bangun Utama	749.439	749.439
PT Transindo Makmur Sejahtera	1.105.703	1.105.703
PT Kirana Berau	-	-
GOLDEN ENERGY CEMERLANG	642.838	642.838
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	603.182	603.182
CV Mega Karya Sahabat	602.543	602.543
PT Jakarta Prima Crane	-	-
PT Tunas Inti Abadi	-	-
PT Bumi Berdikari Sentosa	-	-
CV Miyor	1.087.802	1.087.802
PT Bukit Asam Prima	17.611.640	17.611.640
CV Waletindo Setia Perkasa	945.929	945.929
CV X Dareh	925.671	925.671
PT Surya Persada Erasindo	575.985	575.985
Others (each below USD500,000)	6.641.947	6.641.947
Total	107.038.770	107.038.770
Total	107.606.171	107.606.171

b. Based on Age

The aging analysis of trade payables based on credit terms are as follows:

Current	57.278.720
Overdue < 30 days	28.372.048
Overdue > 30 days - 60 days	12.171.771
Overdue > 60 days - 90 days	4.908.765
Overdue > 90 days	4.874.867
Total	107.606.171

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah (Catatan 34)	93.869.842	69.135.086	Rupiah (Note 34)
Dolar AS	46.026.387	38.471.085	US Dollar
Total	139.896.229	107.606.171	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on Currency

17. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	3.502	158.049	Article 22
Pasal 23	411.513	6.019	Article 23
Pasal 25	139.270	433.656	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	48.384	48.105	Value added tax
Total	602.669	645.829	Total

Taxes payable consists of:

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan badan	14.360.993	35.341.367	Corporate income tax
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat (2)	77.899	44.582	Article 4 (2)
Pasal 15	50.368	50.100	Article 15
Pasal 21	149.615	191.416	Article 21
Pasal 22	89.470	17.438	Article 22
Pasal 23	945.032	6.816.095	Article 23
Pasal 25	82.218	79.557	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	5.924	34.877	Value Added Tax
Pajak Ekspor	44.521	49.061	Export tax
Total	15.806.040	42.624.493	Total

Income tax expense consists of:

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	72.591	26.523	Deferred
Total	72.591	26.523	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	(34.886.772)	(28.003.410)	Current
Tangguhan	1.274.951	(9.532)	Deferred
Total	(33.611.821)	(28.012.942)	Total
Beban pajak	(33.539.230)	(27.986.419)	Tax expense

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	131.742.677	105.880.828
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	137.834.200	106.802.960
	(6.091.523)	(922.132)
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	548.605	1.196.671
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	(6.640.128)	(2.118.803)
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja	25.768	52.538
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	52.756	-
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	272.798	11.362
Total perbedaan temporer	351.322	63.900
Perbedaan tetap:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	-	53.932
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33.580	26.289
Total perbedaan tetap	33.580	80.221
Rugi kena pajak perusahaan	(6.255.226)	(1.974.682)

Income before tax per interim consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income

Less:
Profit before tax of the subsidiaries

Less:
Profit from revenue subject to final tax - the Company
Profit subject to corporate income tax - the Company

Temporary differences:
Employee benefits expense
Amortization of mine properties from business combination
Difference in fiscal and commercial depreciation

Total temporary differences

Permanent differences:
Amortization of mine properties from business combination
Non-deductible expenses

Total permanent differences

Taxable loss attributable to the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	139.547.086	171.635.797	Subsidiaries
Total	139.547.086	171.635.797	Total
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	34.886.772	42.908.949	Subsidiaries
Total	34.886.772	42.908.949	Total
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustment of prior year income tax
Perusahaan	-	1.090.291	The Company
Entitas anak	8.980	114.886	Subsidiaries
Total	8.980	1.205.177	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	544.290	900.485	The Company
Entitas anak	20.534.759	7.682.468	Subsidiaries
Total	21.079.049	8.582.953	Total
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income taxes payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	14.360.993	35.341.367	Subsidiaries
Total	14.360.993	35.341.367	Total
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar - Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)	1.318.296	900.485	Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 13)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	2.818.469	-	1.066.086	(310.797)	3.573.758
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	-	2.235
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	775.015	-	-	(8.726)	766.289
Aset tetap dan lainnya	10.431	1.997	143.107	(7.105)	148.430
Liabilitas imbalan kerja	626.727	29.584	64.379	(5.961)	714.729
Penyisihan penutupan tambang	433.343	-	66.054	(6.395)	493.002
	<u>4.666.220</u>	<u>31.581</u>	<u>1.339.626</u>	<u>(338.984)</u>	<u>5.698.443</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	7.572.264	16.228.144	(7.916)	1.504	23.793.996
	<u>7.572.264</u>	<u>16.228.144</u>	<u>(7.916)</u>	<u>1.504</u>	<u>23.793.996</u>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	5.591.653	(3.003.318)	-	230.134	2.818.469
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	-	-	-	2.235
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	775.801	-	-	(786)	775.015
Aset tetap dan lainnya	51.854	(34.336)	-	(7.085)	10.433
Liabilitas imbalan kerja	652.257	(95.660)	63.486	6.643	626.726
Penyisihan penutupan tambang	419.186	15.134	-	(978)	433.342
	<u>7.492.986</u>	<u>(3.118.180)</u>	<u>63.486</u>	<u>227.928</u>	<u>4.666.220</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	7.631.191	(30.670)	-	(28.257)	7.572.264
	<u>7.631.191</u>	<u>(30.670)</u>	<u>-</u>	<u>(28.257)</u>	<u>7.572.264</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	131.742.677	105.880.828
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	137.834.200	106.802.960
	(6.091.523)	(922.132)
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang terkena pajak final - Perusahaan	548.605	(1.196.671)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(6.640.128)	274.539
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(1.660.032)	68.635
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.395	6.572
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	-	13.483
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(87.546)	(115.213)
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.666.592	-
Perusahaan	(72.591)	(26.523)
Anak Perusahaan	33.611.821	28.012.942
Beban pajak penghasilan	33.539.230	27.986.419

Pajak penghasilan kini untuk periode 30 September 2018 dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak seperti disajikan di atas.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Current income tax computations for the nine-month period ended September 30, 2018 are based on estimated taxable income as presented above.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2018. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, RCI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SPT Tahunan 2016, RCI mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp1.655.499.730. Berdasarkan SKPLB No.00010/406/16/076/18, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp1.531.543.665. Selisih sebesar Rp123.956.065 (setara dengan USD8.980) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018.

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp14.288.079.741 (setara dengan USD1.057.045), yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 14 Maret 2017, KCP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SPT Tahunan 2015, KCP mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp11.213.449.788. Berdasarkan SKPLB No.00001/406/15/332/17, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp9.674.782.534. Selisih sebesar Rp1.538.667.254 (setara dengan USD114.886) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SPT Tahunan 2015, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan sebesar Rp29.652.629.312. Berdasarkan SKPLB No.00012/406/15/091/17, jumlah yang disetujui untuk direstitusi oleh kantor pajak adalah sebesar Rp29.211.321.908. Selisih sebesar Rp441.307.404 (setara dengan USD33.246) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017.

17. TAXATION (continued)

On April 24, 2018, RCI received Overpayment-Tax Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office for fiscal year 2016. Based on the annual tax return of 2016, RCI proposed restitution of income tax amounting to Rp 1,655,499,730. Based on SKPLB No.00010/406/16/076/18, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp 1,531,543,665. The difference of Rp123,956,065 (equivalent to USD8,980) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2018.

On November 8, 2017, the Company received Underpayment-Tax Assessment Letters (SKPKB) for Income tax in 2013 amounting to Rp 14,288,079,741 or equivalent to USD 1,057,045 which is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On March 14, 2017, KCP received Overpayment-Tax Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office for fiscal year 2015. Based on the annual tax return of 2015, the Company proposed restitution of income tax amounting to Rp11,213,449,788. Based on SKPLB No.00001/406/15/332/17, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp9,674,782,534. The difference of Rp1,538,667,254 (equivalent to USD114,886) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2017.

On April 20, 2017, the Company received SKPLB from the Tax Office for fiscal year 2015. Based on the annual tax return of 2015, the Company proposed restitution of income tax amounting to Rp29,652,629,312. Based on SKPLB No.00012/406/15/091/17, the agreed restitution by the tax office amounted to Rp29,211,321,908. The difference of Rp441,307,404 (equivalent to USD33,246) is recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2017.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 35a)	11.419.985	10.379.867	Royalty (Note 35a)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 33)	2.064.094	911.943	Road repair and maintenance (Note 33)
Sewa	1.314.146	524.976	Rental
Jasa profesional	460.096	241.041	Professional fees
Transportasi	627.017	109.705	Transportation
Asuransi (Catatan 33)	38.684	1.773.905	Insurance (Note 33)
Bunga	898.301	81.625	Interest
Lain-lain	14.239.191	2.640.852	Others
Total	31.061.514	16.663.914	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	61.496.445	61.496.445	175.045.058	175.045.058
Piutang usaha, neto	112.935.649	112.935.649	98.700.357	98.700.357
Piutang lain-lain - pihak berelasi	95.074	95.074	95.934	95.934
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.126.504	18.126.504	33.284.676	33.284.676
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209
Dana yang dibatasi pencairannya	5.195.917	5.195.917	3.353.883	3.353.883
Aset tidak lancar lain-lain	1.317.698	1.081.907	1.590.709	1.610.364
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	107.049.380	107.049.380	64.982.505	64.982.505
Utang usaha	139.896.229	139.896.229	107.606.171	107.606.171
Utang lain-lain - pihak berelasi	44.564.784	44.564.784	9.226	9.226
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.532.809	8.532.809	253.756	253.756
Beban akrual	31.061.514	31.061.514	16.663.914	16.663.914

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables - related parties
Other receivables - third parties
Investment in shares
Restricted funds
Other non-current assets
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables - related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholders	30 September 2018 dan 31 Desember 2017/ September 30, 2018 and December 31, 2017		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura/Singapore	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012
PT Sinar Mas Cakrawala	10.000	0,0002%	102
Publik/Public	176.470.500	3,0000%	1.959.695
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961

Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pemegang saham Perusahaan, mengalihkan seluruh atau sebanyak 3.941.166.500 lembar saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

On April 20, 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, the Company's shareholder, transferred all of its 3,941,166,500 shares to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang neto.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
Neto	229.347.827	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)
Total	229.019.198	229.019.198

Rincian selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Entitas anak		
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
Total	(328.629)	(328.629)

MAL

Berdasarkan Akta No.55 tanggal 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham baru yang diterbitkan MAL dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive income) net of payables.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital from capital stock issuance	235.163.487
Stock issuance costs	(5.815.660)
Net	229.347.827
Difference in value from transactions among entities under common control (Note 2c)	(328.629)
Total	229.019.198

The details of difference in value from transactions among entities under common control are as follows:

Subsidiaries	
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297
Total	(328.629)

MAL

Based on Deed No.55 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of MAL with nominal value of Rp1,000,000 per share.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

MAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.113 tanggal 28 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham MAL dari PT Cakrawala Dinamika Lestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No.106 tanggal 31 Agustus 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 1.280 saham baru yang diterbitkan MAL.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Oktober 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 6.660 saham baru yang diterbitkan MAL sebesar Rp6.660.000.000. Dengan pengambilalihan ini, kepemilikan Perusahaan dalam MAL sebesar 99,992%.

Berdasarkan Akta No. 124 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan seluruh 12.939 saham MAL yang dimiliki Perusahaan kepada PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES), pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 18 Februari 2011 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan 12.939 saham MAL yang dimiliki BKES, pihak berelasi, kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MAL setuju untuk mengkonversi obligasi konversi yang dikeluarkan kepada BKES, pihak berelasi, menjadi 20.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham serta meningkatkan saham ditempatkan dan disetor dari Rp12.940.000.000 menjadi Rp32.940.000.000 atau meningkat sebesar Rp20.000.000.000 sehubungan dengan konversi obligasi konversi. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-01392 tanggal 13 Januari 2012.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET
(continued)**

MAL (continued)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.113 dated May 28, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 14 shares of MAL owned by PT Cakrawala Dinamika Lestari, a third party.

Based on Deed No.106 dated August 31, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 1,280 new shares of MAL.

Based on Deed No. 45 dated October 12, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 6,660 new shares of MAL amounting to Rp6,660,000,000. Accordingly, the Company's ownership interest in MAL became 99.992%.

Based on Deed No. 124 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to sell all 12,939 shares of MAL owned by the Company to PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES), a related party.

Based on Deed No. 68 dated February 18, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, shareholders of MAL agreed to sell 12,939 shares of MAL owned by BKES, a related party, to the Company.

Based on Deed No. 7 dated January 9, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to convert the convertible bonds issued to BKES, a related party, into 20,000 shares at Rp1,000,000 par value per share and increase the issued and paid up capital from Rp12,940,000,000 to Rp32,940,000,000 or an increase of Rp20,000,000,000 relating to the conversion of convertible bonds. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-01392 dated January 13, 2012.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

MAL (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan atas MAL menjadi terdilusi, yang sebelumnya sebesar 99,992% menjadi 39,281%. Selisih antara nilai buku dengan nilai buku investasi MAL sebesar Rp3.113.912.985 (setara dengan USD343.396) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 Maret 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAL menyetujui penjualan 20.000 lembar saham MAL milik BKES, pihak berelasi, kepada PT Andalan Satria Lestari (ASL), pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 Maret 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham MAL menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham menjadi Rp34.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 2.000.000 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh ASL. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12871 tanggal 16 April 2012.

Dengan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MAL terdilusi dari 39,281% menjadi 0,636%. Selisih antara nilai buku MAL dengan nilai buku investasi MAL sebesar Rp10.147.341.850 (setara dengan USD1.119.927) dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor". Bagian laba bersih dari MAL sebelum dilusi sebesar Rp172.467.326 disajikan sebagai "Bagian laba bersih entitas anak sebelum kehilangan pengendalian" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2012.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET (continued)

MAL (continued)

In relation to the above, the ownership interest of the Company in MAL was diluted, from 99.992% to 39.281%. The difference between the net book value and the carrying value of the investment in MAL amounting to Rp3,113,912,985 (equivalent to USD343,396) is presented as part of "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

Based on Deed No. 23 dated March 2, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed to sell 20,000 shares of MAL owned by BKES, a related party, to PT Andalan Satria Lestari (ASL), a related party.

Based on Deed No. 45 dated March 7, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of MAL agreed, among others, to change the classification of MAL's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid up capital from Rp32,940,000,000 consisting of 32,940 shares to Rp34,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 2,000,000 Series B shares which were all acquired by ASL. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-12871 dated April 16, 2012.

With such increase in the capital, the Company's ownership interest in MAL decreased from 39.281% to 0.636%. The difference between the net book value and the carrying value of the investment in MAL amounting to Rp10,147,341,850 (equivalent to USD1,119,927) is presented as part of "Additional Paid-in Capital". Share in net income of MAL prior to dilution amounting to Rp172,467,326 is presented as "Share in net income in Subsidiary before loss of control" in the 2012 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

MAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 11 Desember 2012 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, MAL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp34.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 2.000.000 saham Seri B menjadi Rp38.940.000.000 terbagi atas 32.940 saham Seri A dan 6.000.000 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh ASL sebanyak Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham Seri B. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-00366 tanggal 3 Januari 2013.

Dengan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MAL terdilusi menjadi 0,214%. Selisih antara nilai buku investasi MAL dengan nilai buku MAL sebesar Rp118.456.493 (setara dengan USD12.250) dicatat sebagai bagian "Tambahan modal disetor". Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat penyertaan saham MAL masing-masing sebesar USD4.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Investasi saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menjual penyertaan saham MAL (Catatan 14).

MAL tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas MAL. Oleh karena itu, saldo aset pertambangan dari kombinasi bisnis dalam akun aset pertambangan telah disesuaikan sebesar Rp3.462.497.495.

CAI

Berdasarkan Akta No.129 tanggal 30 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham CAI dari CDP, pihak ketiga, dan mengakuisisi 500 saham baru yang diterbitkan CAI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 124 tanggal 24 Maret 2011 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual 514 saham yang dimilikinya dalam CAI kepada BKES, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp514.000.000. Selisih sebesar Rp1.110.037.804 (setara dengan USD124.658) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi CAI dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan entitas sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

MAL (continued)

Based on Deed No. 53 dated December 11, 2012 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, MAL increased the issued and paid up capital from Rp34,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 2,000,000 Series B shares to Rp38,940,000,000 consisting of 32,940 Series A shares and 6,000,000 Series B shares, which were all acquired by ASL amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 Series B shares. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-AH.01.10-00366 dated January 3, 2013.

With such increase in the capital, the Company's ownership interest in MAL decreased to 0.214%. The difference between the carrying value of the investment in MAL and MAL's net book value amounting to Rp118,456,493 (equivalent to USD12,250) is presented as part of "Additional paid-in capital". As of December 31, 2016, the carrying value of investment in MAL's shares amounting to USD4,953 was recorded as part of "Investment in shares of stocks" account in the consolidated financial position. As of May 30, 2017, the Company agreed to sell shares MAL (Note 14).

MAL is not consolidated by the Company from the date the Company losses its control over MAL. Accordingly, mine properties from business combination in mine properties account has been adjusted for Rp3,462,497,495.

CAI

Based on Deed No.129 dated December 30, 2010, of Hannywati Gunawan, S.H, notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of CAI from CDP, a third party, and acquired 500 new shares.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 124 dated March 24, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold its 514 shares in CAI to BKES, a related party, at a selling price of Rp514,000,000. The difference amounting to Rp1,110,037,804 (equivalent to USD124,658) between the selling price and the carrying value of the investment in CAI is presented as "Difference in value from transactions among entities under common control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

NIL

Berdasarkan Akta No.54 tgl 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham yang diterbitkan NIL pada nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.122 tanggal 28 Mei 2009, dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham NIL dari CDP, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 12 Oktober 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 5.000 saham dalam simpanan dan 19.300 saham baru NIL.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh 29.299 saham yang dimilikinya dalam NIL kepada BKES, pihak berelasi, seharga Rp29.299.000.000.

Selisih sebesar Rp212.794.215 (setara dengan USD17.297) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi entitas anak dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

WAL

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 13 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 4.985 saham baru WAL yang diterbitkan pada nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Jual beli Saham No.119 tanggal 28 Mei 2009 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 14 saham WAL dari CDP, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 29 Desember 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh 4.999 saham yang dimilikinya dalam WAL kepada BKES, pihak berelasi seharga Rp4.999.000.000.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

NIL

Based on Deed No. 54 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of NIL at nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Deed of Sale and Purchase Shares No.122 dated May 28, 2009, of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of NIL from CDP, third party.

Based on Deed No.15 dated October 12, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 5,000 shares out of the unissued shares and 19,300 new shares of NIL.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold 29,299 shares in NIL to BKES, a related party, at a selling price of Rp29,299,000,000.

The difference amounting to Rp212,794,215 (equivalent to USD17,297) between the selling price and the carrying value of the investment is presented as "Difference in Value from Transactions among Entities under Common Control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

WAL

Based on Deed No.53 dated May 13, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary public in Jakarta, the Company acquired 4,985 new shares of WAL with nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.119 dated May 28, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, the Company acquired 14 shares of WAL from CDP, third party.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 119 dated December 29, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, the Company sold 4,999 shares of WAL to BKES, a related party, at a selling price of Rp4,999,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

WAL (lanjutan)

Selisih sebesar Rp5.359.362.895 (setara dengan USD567.513) antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi entitas anak dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan modal disetor, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET
(continued)**

WAL (continued)

The difference amounting to Rp5,359,362,895 (equivalent to USD567,513) between the selling price and the carrying value of the investment is presented as "Difference in value from Transactions among Entities under Common Control" in the "Additional paid-in capital, net" account in the consolidated statement of financial position.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries
RCI	777.972	658.846	RCI
BIB	730.689	614.056	BIB
KIM	51.910	51.329	KIM
GEI	1.359	1.497	GEI
BAS	877	8.946	BAS
TKS	(111.923)	-	TKS
Total	1.450.884	1.334.674	Total

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
TKS	111.923	-	TKS
RCI	(950.251)	(781.730)	RCI
BIB	(905.818)	(587.298)	BIB
KIM	(887)	863	KIM
GEI	-	(4)	GEI
Total	(1.745.033)	(1.368.169)	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO

a. Berdasarkan Tujuan

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Penjualan luar negeri	516.609.318	296.037.054	Export sales
Penjualan dalam negeri	250.453.372	162.284.500	Domestic sales
Total	767.062.690	458.321.554	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	585.115.010	343.673.175	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	181.947.680	114.648.379	Related parties (Note 33)
Total	767.062.690	458.321.554	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	516.609.318	296.037.054	US Dollar
Rupiah	250.453.372	162.284.500	Rupiah
Total	767.062.690	458.321.554	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 23,72% dan 25,02% dari total penjualan neto pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 33). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017 represent 23.72% and 25.02%, respectively, of the total net sales for the respective years (Note 33). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales which are more than 10% of the total sales are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30,				
	2018	%	2017	%	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	70.602.922	9%	59.281.515	13%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Total	70.602.922		59.281.515		Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	16.024.020	12.863.442	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	13.312.426	10.405.714	Repairs and maintenance
Jasa profesional	6.047.372	3.893.886	Professional fees
Pajak	3.519.414	1.517.225	Taxes
Corporate social responsibilities	2.300.607	374.296	Corporate social responsibilities
Perijinan	1.862.145	1.598.410	License and permits
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 33)	1.682.650	1.670.907	Rental of building, vehicles and equipment (Note 33)
Penyusutan (Catatan 10)	1.636.776	1.110.377	Depreciation (Note 10)
Biaya operasional kantor	912.862	1.117.728	Office expenses
Perjalanan dinas	681.084	574.820	Travel
Asuransi (Catatan 33)	676.786	450.807	Insurance (Note 33)
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	411.365	360.154	Employee benefits expense (Note 29)
Transportasi	292.230	274.806	Transportation
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	249.819	94.199	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 33 dan 35b)	1.000.027	736.368	Others (each below USD100,000) (Notes 33 and 35b)
Total	50.609.583	37.043.139	Total

27. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

27. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban keuangan	3.376.434	2.887.405	Finance charges
Biaya transaksi yang diamortisasi:			Amortized transaction costs:
Utang bank jangka panjang	85.781	432.035	Long-term bank loan
Total	3.462.215	3.319.440	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(86.612)	(74.134)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Provisi biaya penutupan tambang	(242.972)	(33.736)	Provision for mining closure cost
Lain - lain	846.949	16.268	Others
Total	517.365	(91.602)	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, tertanggal 18 Januari 2018 dan 18 Januari 2017. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 and untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 333 karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (tidak direview).

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban jasa kini	286.351	238.483	Current service costs
Beban bunga	125.014	121.671	Interest costs
Total beban imbalan kerja (Catatan 26)	411.365	360.154	Total employee benefits expense (Note 26)

The amount of employee benefits liability is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No special funding of the benefits has been made to date with employee benefits liability.

The actuarial valuation report on the employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated January 18, 2018 and January 18, 2017. Such independent actuary report is used as a basis to record employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2018 and for the year end December 31, 2017.

The number of eligible employees is 333 for the period ended September 30, 2018 and year end December 31, 2017, each (unreviewed).

Employee benefits expense consists of the following:

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	2.506.923	2.049.405	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan			Employee benefits expense for the year
dibebankan ke:			charged to:
Laba rugi	411.365	440.609	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	247.923	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	266.021	(204.013)	Transferred liability for transferred employees
Kerugian selisih kurs	(255.190)	(27.001)	Loss on foreign exchange
Saldo akhir	2.929.119	2.506.923	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Saldo awal	2.506.923
Biaya jasa kini	286.351
Beban bunga	125.014
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	266.021
Dampak perubahan asumsi aktuari	-
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-
Kerugian selisih kurs	(255.190)
Saldo akhir	2.929.119

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	2.049.405	Beginning balance
	392.292	Current service cost
	(73.233)	Interest cost
	163.909	Past service cost and gain on settlement
	(42.359)	Employment benefits directly paid during the year
	(204.013)	Transferred liability for transferred employees
	244.335	Effect of changes in actuarial assumption
	3.588	Experience adjustment on obligation
	(27.001)	Loss on foreign exchange
Ending balance	2.506.923	

Rincian liabilitas imbalan kerja berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The maturity of employment benefit liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2018
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	45.452
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	466.768
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	2.100.144
Jatuh tempo > 10 tahun	16.217.568
Total	18.829.932

	31 Desember/ December 31, 2017	
	50.084	Maturity ≤ 1 year
	514.346	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
	2.314.221	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
	17.870.689	Maturity > 10 years
Total	20.749.340	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 9,60 - 13,10.

The average duration of employee benefits liability as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are 9.60 - 13.10, each.

Asumsi-asumsi Utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions and method used in determining the employee benefits liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat diskonto per tahun	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7%	7%
Usia pensiun normal (tahun)	55	55
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45.	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45.

Annual discount rate
Annual wages and salary increase rate
Normal retirement age (years)
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Saldo awal	7.826.415
Penambahan (Catatan 5)	16.229.602
Selisih kurs	-
Saldo Akhir	24.056.017

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2017 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS dan EMS Grup ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	USD36 - USD80
Tingkat diskonto sebelum pajak	6,5%

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model laba sebelum pajak yang didiskontokan.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

30. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	7.854.673	Beginning balance
Penambahan (Catatan 5)	-	Addition (Note 5)
Selisih kurs	(28.258)	Foreign exchange difference
Saldo Akhir	7.826.415	Ending balance

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2017 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2017 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO and TKS.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS and EMS Group were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

Proyeksi harga batubara	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	Pre-tax discount rate

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted profit before tax model.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2017.
- Dividen sebesar USD115.000.000,15 sebagai dividen final tahun buku 2017 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar USD15.000.000,15 dan USD60.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018. Sehingga sisanya adalah sebesar USD40.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2017 memutuskan membagikan dividen interim kedua untuk tahun buku 2017 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2017 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar USD15.000.000,15 atau USD0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

31. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on May 14, 2018 decided to pay interim dividends for the year 2018 amounting to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 35 dated May 3, 2018, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2017 net income.*
- *Dividends amounted to USD115,000,000.15 as a final dividends for the year 2017 which is amounted to USD15,000,000.15 and USD60,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 16, 2017 and January 12, 2018. Therefore amounted to USD40,000,000 as a final dividends has been paid on May 22, 2018 to shareholders.*

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on December 15, 2017 decided to pay second interim dividends for the year 2017 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of the Company, all of the Directors of the Company with an approval from the Board of Commissioners on July 31, 2017 decided to pay interim dividends for the year 2017 amounting to USD15,000,000.15 or USD0.00255 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD74.500 dari laba bersih tahun buku 2016.
- Dividen sebesar USD31.058.823,56 sebagai dividen final tahun buku 2016 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar USD3.058.823,56 dan USD13.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 3 Agustus 2016 dan 29 November 2016. Sehingga sisanya adalah sebesar USD15.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2017.

**31. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated May 29, 2017, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD74,500 from 2016 net income.
- Dividends amounted to USD31,058,823.56 as a final dividends for the year 2016 which from final dividends amounted to USD3,058,823.56 and USD13,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 3, 2016 and November 29, 2016. Therefore amounting to USD 15,000,000 as a final dividends has been paid on June 20, 2017 to shareholders.

32. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba netto per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Nine-month Period ended September 30, 2018
Laba netto per saham dasar	96.458.414	5.882.353.000	0,01640	Basic earnings per share

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/ <i>Weighted average number of shares outstanding (number of shares)</i>	Laba netto per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Nine-month Period ended September 30, 2017
Laba netto per saham dasar	76.526.240	5.882.353.000	0,01301	Basic earnings per share

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan yang berada dibawah/ :
kelompok usaha (Grup) Sinar Mas/
Companies under the Sinar Mas Group

- c. GMR Consulting Services Private Limited, India, GMR Energy Limited, India, GMR Energy(Netherlands) B.V dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited merupakan perusahaan dalam satu grup usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationships (continued)

*PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah
PT Asuransi Sinarmas
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Royal Oriental
PT Purinusa Ekapersada
PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Energy Sejahtera
PT Andalan Satria Lestari
PT Manggala Alam Lestari
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
PT Ekamas Fortuna
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Berau Coal
PT Super Wahana Tehno
PT Sinarmas Teladan
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong), Co. Ltd.,
Hong Kong
PT DSSE Energi Mas Utama
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company
Limited
PT Rolimex Kimia Nusamas*

- c. *GMR Consulting Services Private Limited, India, GMR Energy Limited, India GMR Energy(Netherlands) B.V dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.*

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Total		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Respective Revenue/ Expenses	
	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,	
	2018	2017	2018	2017
	USD	USD	%	%
Beban penjualan (Catatan 25)				
Asuransi pengapalan				
PT Asuransi Sinarmas	3,428,248	2,095,399	3,37%	3,34%
Perbaikan dan pemeliharaan				
PT Wirakarya Sakti	780,000	764,400	0,77%	1,22%
	4,208,248	2,859,799	4,14%	4,56%
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)				
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan				
PT Royal Oriental	706,242	574,455	1,40%	1,55%
Asuransi				
PT Asuransi Sinarmas	159,924	61,551	0,32%	0,17%
Lain-lain				
PT Hutani Rindang Banua	58,313	-	0,12%	0,00%
PT Smart Telecom	23,399	18,042	0,05%	0,05%
PT Super Wahana Techno	16	-	0,00%	0,00%
	947,894	654,048	1,87%	1,77%
Pendapatan bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	4,785	5,910	0,08%	0,11%

- b. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Total		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Respective Revenue/ Expenses	
	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period ended September 30,	
	2018	2017	2018	2017
	USD	USD	%	%
Selling expenses (Note 25)				
Freight Insurance				
PT Asuransi Sinarmas	3,428,248	2,095,399	3,37%	3,34%
Repair and maintenance				
PT Wirakarya Sakti	780,000	764,400	0,77%	1,22%
	4,208,248	2,859,799	4,14%	4,56%
General and administrative expenses (Note 26)				
Rental of building, vehicles and equipment				
PT Royal Oriental	706,242	574,455	1,40%	1,55%
Insurance				
PT Asuransi Sinarmas	159,924	61,551	0,32%	0,17%
Others				
PT Hutani Rindang Banua	58,313	-	0,12%	0,00%
PT Smart Telecom	23,399	18,042	0,05%	0,05%
PT Super Wahana Techno	16	-	0,00%	0,00%
	947,894	654,048	1,87%	1,77%
Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	4,785	5,910	0,08%	0,11%

- b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on Letter No. 02635/121/DITDANS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

Based on DSSP's *Memorandum of Stockholders' Meeting* No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares are DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010 PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 September 2015, mengenai perpanjangan Perjanjian Pokok sampai dengan 31 Maret 2020. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan addendumsya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 25, 2015, concerning the extension of Master Coal Sales Agreement until March 31, 2020. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 (twenty five) years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 30.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2017 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan addendumnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh kewajiban sudah terpenuhi dan perjanjian ini berakhir secara otomatis.

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000MT. Berdasarkan addendum tanggal 29 Juni 2018, kedua pihak sepakat membatalkan addendum tanggal 5 Februari 2018 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan addendumnya.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On October 25, 2016, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 30,000 MT. This agreement is valid until March 31, 2017 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum. As of December 31, 2017 the obligations are fulfilled and the agreement expired automatically.

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The addendum also state, the seller will sell and deliver coal up to 100,000MT. Based on addendum dated June 29, 2018, both parties agreed to cancel the addendum dated February 5, 2018 and extend the agreement until December 31, 2018. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka kepada BSL masing-masing sebesar USD8.657.474 dan USD3.663.750, dicatat sebagai bagian dari "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - uang muka - pemasok" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu sepuluh (10) tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

e. Perjanjian sewa menyewa ruang kantor

Pada tanggal 25 Agustus 2015, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 9 November 2018.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan KIM dan berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, advances paid to BSL amounted to USD8,657,474 and USD3,663,750, respectively, recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - advances - suppliers" in the consolidated statement of financial position (Note 9).

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for ten (10) years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on addendum I dated on January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the ten (10) years from the first year shipment.

e. Office Space Rental Agreement

On August 25, 2015, RO (as a lessor) entered into an office space rental with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2018.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a basement space rental agreement with KIM and valid for three (3) years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**e. Perjanjian sewa menyewa ruang kantor
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa ruang kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama tiga (3) tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Office Space Rental Agreement
(continued)**

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for three (3) years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

**f. Use and Maintenance of Access Road for
Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party. ANS has been appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the access road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan
Akses (lanjutan)**

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendumsya.

g. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan dan GMR (penyedia jasa) mengadakan *Management and Technical Support Agreement* (MTSA) dalam rangka pemberian jasa konsultasi di bidang teknis terkait teknik persiapan dan pembakaran batubara, jasa pengelolaan dan penasihat teknis, termasuk perencanaan infrastruktur, jasa pengawasan pelaksanaan proyek infrastruktur dan penelaahan sistem, maupun pemusatan sistem pengadaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek. Pada tanggal 30 November 2016 kedua pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

h. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road for
Coal Hauling Agreement (continued)**

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendums.

g. On August 11, 2011, the Company and GMR (service supplier) entered into a *Management and Technical Support Agreement* (MTSA) relating to consultation service in technical preparation and incineration of coal, technical management and advisory services including infrastructure planning, infrastructure project monitoring service and system analysis, and procurement centralization. The agreement is valid for eight (8) years from the date of the Company's share registration at the stock exchange. On November 30, 2016, both parties agreed to terminate this agreement.

h. On January 29, 2015, BORNEO into a signed *Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management* with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCOW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- i. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD2.707.798 dan USD1.889.997 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit).
- j. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.
- k. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

**33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- i. Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD2,707,798 and USD1,889,997 for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, respectively (unaudited).
- j. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Notes 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility Mandiri to Golden Energy Resources Limited, Singapore.
- k. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas serta utang bank.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September/ September 30, 2018					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	61.207.484	-	-	-	61.207.484
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	16.782.418	-	16.782.418
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	5.195.917	-	5.195.917
Total aset keuangan	61.207.484	-	21.978.335	-	83.185.819
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	-	-	33.297.991	73.751.389	107.049.380
Total liabilitas keuangan	-	-	33.297.991	73.751.389	107.049.380
					Total financial assets
					Assets
					Cash and cash equivalents
					Other receivables - third party
					Restricted funds
					Total financial assets
					Liabilities
					Bank loans
					Total financial liabilities

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalent also bank loan.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessments of such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease its loan interest rate.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 6% (31 Desember 2017:7%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD1.711.364 dan USD980.822, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 12 November 2018, maka aset moneter, neto akan meningkat sebesar USD373.134.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	61.207.484	61.207.484	174.945.623	174.945.623
Piutang usaha	112.945.259	112.935.649	98.709.967	98.700.357
Piutang lain-lain	18.221.578	18.221.578	33.380.610	33.380.610
Dana yang dibatasi pencairannya	5.195.917	5.195.917	3.353.883	3.353.883
Aset tidak lancar lain-lain	8.747.067	8.747.067	5.378.332	5.378.332
Total	206.317.305	206.307.695	315.768.415	315.758.805
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Saham	30.209	30.209	30.209	30.209

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of September 30, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 6% (December 31, 2017:7%), with all other variables held constant, income before tax for nine-month period ended September 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017 would have been lower/higher by USD1,711,364 and USD980,822, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2018, shall be converted to US Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on November 12, 2018, the net monetary assets will increased by USD373,134.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted funds
Other non-current assets
Total
Assets Available-for-Sale Financial
Investment in shares of stocks

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 September/ September 30, 2018							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Aset							Assets
Kas dan setara kas	61.207.484	-	-	-	61.207.484	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	112.935.649	-	-	-	112.935.649	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	17.666.495	292.783	262.300	-	18.221.578	-	Other receivables
Investasi saham	30.209	-	-	-	30.209	-	Investment in shares
Dana yang dibatasi pencairannya	5.195.917	-	-	-	5.195.917	-	Restricted funds
Aset tidak lancar lain-lain	957	8.746.110	-	-	8.747.067	-	Other non-current assets
Total Aset	197.036.711	9.038.893	262.300	-	206.337.904	-	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	33.412.366	6.020.834	59.299.770	9.031.250	107.764.220	(714.840)	Bank loans
Utang usaha	139.896.229	-	-	-	139.896.229	-	Trade payables
Utang lain-lain	53.097.593	3.999.998	-	-	57.097.591	-	Other payables
Beban akrual	31.061.514	-	-	-	31.061.514	-	Accrued expenses
Total liabilitas	257.467.702	10.020.832	59.299.770	9.031.250	335.819.554	(714.840)	Total Liabilities
Selisih aset dengan liabilitas	(60.430.991)	(981.939)	(59.037.470)	(9.031.250)	(129.481.650)	714.840	Gap between assets and liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD11.419.985 dan USD10.379.867, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban DHPB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD76.260.808 dan USD42.028.054, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

b. Iuran Tetap (Deadrent)

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD239.688 dan USD79.935, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, accrued royalty fee amounted to USD11,419,985 and USD10,379,867, respectively, is presented as part of "Accrued expenses - royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, amounted to USD76,260,808 and USD42,028,054, respectively, is presented as part of "Cost of sales - royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017 amounted to USD239,688 and USD79,935, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses - others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**c. Perjanjian Penggarapan Lahan
Pertambangan Batubara**

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksplorasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD3.566.552 dan USD3.250.743 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

Berdasarkan Amandemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar fee sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyertakan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.594.213 dan USD1.756.717 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar - lain-lain - uang jaminan - kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017 amounted to USD3,566,552 and USD3,250,743, respectively, recorded as part of "Cost of sales - land exploitation" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,594,213 and USD1,756,717, respectively, as of September 30, 2018 and December 31, 2017), is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO dan PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Lahan Perkebunan BKB seluas 183,11 hektar di Batulaki Utara untuk keperluan eksploitasi/penambangan batubara BORNEO, dengan periode kegiatan penambangan selama empat (4) tahun terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang selama satu (1) tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, BORNEO memberikan ganti rugi lahan pada tahun 2011, uang jaminan atas kompensasi tanah yang belum digunakan dan uang jaminan atas perbaikan sarana dan prasarana. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan masih berlangsung.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gagah Putera Satria (GPS), pihak ketiga, sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal lahan perkebunan milik BKB. Jasa pengelolaan lahan dibayarkan oleh BORNEO kepada GPS berkisar antara USD1/ton sampai dengan USD4,75/ton berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

On October 5, 2011, BORNEO and PT Buana Karya Bhakti (BKB), a third party, signed a Plantation Land Usage Agreement for an area of 183.11 hectares owned by BKB in North Batulaki for BORNEO's coal exploitation/mining activities for a period of four (4) years from October 5, 2011 and can be extended for one (1) year. In relation to this agreement, BORNEO paid compensation for the land used in 2011, guarantee for unused land area and guarantee for infrastructure maintenance. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress.

On October 5, 2011, BORNEO entered into a Cooperation Agreement with PT Gagah Putera Satria (GPS), a third party, relating to BORNEO's mining activities in BKB's plantation land area. Land management fee paid by BORNEO to GPS range from USD1/ton up to USD4.75/ton based on the provision stated in the agreement. The agreement is valid from the signing date until BORNEO's mining activities in the area are completed.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

The Company and its subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha ("BBLU"), pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik BBLU. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for twenty five (25) years from the agreement date. Balance of guarantee amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. Until the financial statements completion date, the extension is still in progress. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2020.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha ("BBLU"), a third party. BORNEO intends to pass through the *underpass* owned by BBLU. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the *Underpass* until BORNEO's CCOW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi (TMA), pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik TMA sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan dengan PT Atlas Resources Tbk (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000. Pada tanggal 30 September 2018 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Road Management Cooperation Agreement (continued)

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi (TMA), a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with $\pm 12,400$ m length owned by TMA. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCOW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement with PT Atlas Resources Tbk (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relating with PT Atlas Resources, Tbk assets utilization as mentioned above, the Company shall submit performance bond to owner in the amount of to USD2,500,000. As of September 30, 2018, presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 1 Maret 2012, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Berdasarkan Addendum tertanggal 23 Januari 2015, KIM setuju untuk memberikan jaminan pembayaran kepada ATP sebesar USD19.500.000 selama 24 bulan sejak 23 Januari 2015 atau sampai dengan tercapainya pekerjaan *overburden stripping* oleh ATP sebanyak 50.000.000 BCM yang dihitung sejak bulan Januari 2015 (mana yang tercapai lebih dahulu). Berdasarkan Addendum tertanggal 19 September 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD19.500.000 menjadi USD4.500.000. Pada tanggal 29 November 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD4.500.000 menjadi USD660.000.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo jaminan sebesar USD660.000 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian dan addendurnya.

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On March 1, 2012, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Based on Addendum dated January 23, 2015, KIM agreed to provide guarantee payment to ATP amounting to USD19,500,000 for 24 months period from January 23, 2015 or until ATP achieved 50,000,000 BCM for the overburden stripping work which started from January 2015 (whichever comes first). Based on Addendum dated September 19, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from amounting to USD19,500,000 into USD4,500,000. On November 29, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from amounting to USD4,500,000 to USD660,000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the balance of guarantee amounted to USD660,000, each, presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 13). Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum was extended until December 31, 2018. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BHBA

Pada tanggal 23 Februari 2010, BHBA mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai habisnya cadangan batubara di area penambangan, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana BHBA setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp4.300.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka beserta bunga telah dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendurnya.

TBBU

Pada tanggal 3 Mei 2011, TBBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak 1 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai tercapainya produksi 10.000.000 ton cadangan batubara, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendurnya.

KCP

Pada tanggal 1 Maret 2012, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana KCP setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp46.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BHBA

On February 23, 2010, BHBA entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 1, 2010 until March 1, 2015 or until the coal reserve in the area is completely consumed, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest based on addendum dated October 21, 2013, whereby BHBA agreed to provide an advance to ATP up to Rp4,300,000,000 with interest at 8% per annum. Advance and interest repayment has been paid on September 29, 2014. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

TBBU

On May 3, 2011, TBBU entered into a Coal Mining agreement with ATP for a period starting from February 1, 2011 until March 1, 2015 or up to production volume of 10,000,000 tons coal reserve, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its addendum.

KCP

On March 1, 2012, KCP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. This agreement has been amended several times, the latest was based on addendum dated October 21, 2013, whereby KCP agreed to provide an advance to ATP up to Rp46,000,000,000 with interest at 8% per annum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pengembalian uang muka dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran bunga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendumnya. Pada tahun 2015, KCP telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut.

Pada tanggal 12 April 2017, KCP menandatangani kontrak Jasa Penambangan dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya kegiatan pertambangan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo jaminan masing-masing sebesar USD452.140 dan USD498.229 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

BNP

Pada tanggal 9 Agustus 2012, BNP menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lain diatur di dalam perjanjian dan addendumnya.

BBU

Pada tanggal 30 Desember 2015, BBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KCP (continued)

Advance repayment shall be made no later than September 30, 2015 and interest repayment shall be paid in installment based on the agreed schedule. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum. In 2015, KCP has received the advance.

On April 12, 2017, KCP entered into a Coal Mining Agreement with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. The term of the contract is 5 years starting from mining activities. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the balance of guarantee amounted to USD452,140 and USD498,229, respectively, presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - mining services" account in the consolidated statements of financial position (Note 13). Other term and conditions are stipulated in the agreement.

BNP

On August 9, 2012, BNP entered into a Coal Mining Agreement with ATP for the period from March 1, 2012 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

BBU

On December 30, 2015, BBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BBM

Pada tanggal 8 Mei 2018, BBM menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

KIS

Pada tanggal 8 Mei 2018, KIS menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah lima (5) tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BBM

On May 8, 2018, BBM entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

KIS

On May 8, 2018, KIS entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

Based on the addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provide an advance which will be reckoned with the mining service.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.071.244 dan USD1.187.315 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - uang muka jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perijinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan addendumnya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, advances amounting to USD1,071,244 and USD1,187,315, respectively, are recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - advances for mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO, entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until December 31, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its addendum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girmulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 6 Juli 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Jaminan Melewati Jalan *Hauling* dengan PT Eka Manunggal Persada (EMP), pihak ketiga. EMP menjamin bahwa BORNEO dapat melewati jalan *hauling* milik TMA yang dibangun oleh EMP sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has, the term of the agreement was extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girmulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

On July 6, 2015, BORNEO entered into Guarantee Agreement to Through Hauling Road with PT Eka Manunggal Persada (EMP), a third party. EMP ensures that BORNEO can pass the hauling roads owned by TMA and constructed by EMP until BORNEO's CCOW license expired. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL menandatangani Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

- g. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 9 November 2017, BORNEO menerima surat No. 2428/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200 dalam bentuk bank garansi. Sehubungan dengan hal tersebut, BORNEO telah menempatkan bank garansi sebesar Rp6.258.672.100.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000 dalam bentuk deposito berjangka.

Berdasarkan surat tanggal 31 Juli 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL

On August 16, 2017, the Company has entered into coal hauling agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other term and conditions are stipulated in the Contract.

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

On November 9, 2017, BORNEO received Letter No. 2428/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, which BORNEO must place the reclamation guarantee for year 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424.100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200, respectively, in the form of bank guarantee. As such, BORNEO has placed bank guarantee amounting to Rp6,258,672,100.

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, which BORNEO must place the reclamation guarantee for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000 in the form of time deposit

Based on letter dated July 31, 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp 236,942,900 and Rp5,073,084,000 and must place the reclamation guarantee amounting Rp7,955,677,800 in the form of time deposit.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Jaminan reklamasi dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 sebesar Rp11.579.677.514 dalam bentuk deposito berjangka.

Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Berdasarkan surat No.522/1598/PDASRHL/2017 tanggal 20 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.041.377).

Berdasarkan surat No.522/308.2/SP/DISHU T/18 tanggal 1 Maret 2018 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp13.000.000.000 (setara dengan USD902.527).

Berdasarkan surat No.SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 tanggal 24 September 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 650 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp11.000.000.000 (setara dengan USD736.821).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, which BORNEO must place the reclamation guarantee for year 2018 amounting to Rp11,579,677,514 in the form of time deposit

Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Based on the letter No. 522/1598/PDASRHL/2017 dated December 20, 2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting 15,000,000,000 (equivalent to USD1,041,377).

Based on the letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 dated March 1, 2018 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting 13,000,000,000 (equivalent to USD902,527).

Based on the letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dated September 24, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO must submit for the rehabilitation of watersheds covering area 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp11,000,000,000 (equivalent to USD736,821).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 20 September 2007, BORNEO menandatangani Perjanjian Penyerahan Penggunaan Bagian Perairan Pelabuhan Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru (Pelindo III), pihak ketiga, dimana Pelindo III menyerahkan kepada BORNEO penggunaan bagian perairan pelabuhan seluas ± 200.000 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan untuk mendirikan dermaga untuk kepentingan sendiri. Perjanjian berlaku sejak 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 24 September 2007, BORNEO menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kepelabuhanan Pada Dermaga BORNEO, dengan Pelindo III, pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur penyelenggaraan pelayanan jasa kepelabuhanan yang dilaksanakan untuk kegiatan di dermaga dan fasilitas-fasilitas pelabuhan milik BORNEO di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement

BORNEO

On September 20, 2007, BORNEO signed Agreement to Use Certain Harbour Area at Kotabaru Port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kotabaru Branch (Pelindo III), a third party, wherein Pelindo III handed over the utilization of ± 200,000 square meters harbour area located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan, to BORNEO to build a dock for its private use. The agreement is valid starting July 1, 2007 until June 30, 2017. Other terms and provisions are stipulated in the agreement. Both parties agreed to not extend this agreement.

On September 24, 2007, BORNEO signed Letter of Cooperation Agreement for Port Service at BORNEO Dock with Pelindo III, a third party. The agreement stipulates port service activities conducted in the dock and BORNEO port facilities in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan. The agreement is valid starting July 1, 2007 until June 30, 2017 and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. Both parties agreed to not extend this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2016, BORNEO menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Jasa Supervisi Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Batubara antara dengan Pelindo III, pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur penyelenggaraan pelayanan jasa supervisi atas kegiatan bongkar muat yang dilaksanakan untuk kegiatan di dermaga dan fasilitas-fasilitas pelabuhan milik BORNEO di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah habis masa berlaku dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 28, 2016, BORNEO signed Letter of Cooperation Agreement for Stevedoring Supervision Services at Coal Terminal with Pelindo III, a third party. The agreement stipulates supervision service on stevedoring activities conducted in the dock and BORNEO port facilities in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan. The agreement is valid starting September 1, 2015 until August 31, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement has been expired and not extended.

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Suak Samin Village, Pangabuan District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara dengan PT Energate Prima Indonesia. Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa fasilitas terminal, alat berat dan truk untuk proses bongkar muat dan area penumpukan batubara.

- i.* Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 September 2018. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka masing-masing sebesar USD133.967 dan USD147.623 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang muka - pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" (Catatan 13).

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

BSL

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement with PT Energate Prima Indonesia (EPI). Under the agreement EPI will provide special coal terminal facilities, heavy equipment and truck for unloading process and stockpile area for stocking coal.

- i.* On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until September 30, 2012. Based on Addendum I and II each dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be reckoned with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount into Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until September 30, 2018. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, advances amounting to USD133,967 and USD147,623, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - advances - stockpile and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

j. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam Uang tanggal 14 April 2008, KIM memberikan pinjaman kepada PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, sampai dengan jumlah sebesar Rp3.500.000.000 dengan bunga 12% per tahun dan tenggang waktu (*grace period*) untuk membayar bunga selama 3 tahun. Pembayaran kembali dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun dan perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjam Meminjam Uang tanggal 30 Maret 2011, tenggang waktu untuk membayar bunga diubah dari 3 tahun menjadi 4 tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2014, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Kedua belah pihak telah sepakat tidak memperpanjang perjanjian ini. Saldo pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp nihil.

k. Perjanjian Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp500.000.000 atau masing-masing setara dengan USD33.492 dan USD36.906 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Based on Loan Agreement dated April 14, 2008, KIM agreed to provide a loan to PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, up to an amount of Rp3,500,000,000 with interest rate at 12% per year and grace period for interest payment for 3 years. Payment of the principal shall be within 5 years and can be extended upon written consent of both parties. Based on Amendment to the Loan Agreement dated March 30, 2011, the grace period was changed from 3 years to 4 years. This agreement has been extended several times, most recently based on Addendum dated December 15, 2014, the agreement was extended until December 31, 2017. Both parties agreed not to extend this agreement. The balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp nil, each.

k. Management Assistance Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp500,000,000 or equivalent to USD33,492 and USD36,906 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which was recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Bantuan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD334.919 dan USD369.058 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

l. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan SIS, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari SIS untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Berdasarkan Amandemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan KTM, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari KTM untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan addendumnya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Management Assistance Agreement (continued)

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD334,919 and USD369,058 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which was recorded as part of "Prepaid expenses and other current assets - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

l. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with SIS, a third party. BORNEO rents equipment from SIS to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with KTM, a third party. BORNEO rents equipment from KTM to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, the term of the Agreement is valid until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PPA, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PPA untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019.

Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju (CSM), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari CSM untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

KIM

Pada tanggal 2 Mei 2013, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KIM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KIM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Februari 2018, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendumnya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PPA, a third party. BORNEO rents equipment from PPA to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Girimulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019.

On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju (CSM), a third party. BORNEO rents equipment from CSM to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.

KIM

On May 2, 2013, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KIM rents equipment from ATP to conduct mining activity in KIM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. On February 15, 2018, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KCP

Pada tanggal 2 Mei 2013, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KCP menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KCP di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Februari 2018, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan addendumnya.

BBU

Pada tanggal 29 Februari 2016, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBU menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBU di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019.

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Rental Agreement (continued)

KCP

On May 2, 2013, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KCP rents equipment from ATP to conduct mining activity in KCP's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. On February 15, 2018, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendum.

BBU

On February 29, 2016, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBU rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBU's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2019.

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. BBM rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019.

- m. Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD736.821 dan USD811.928, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan - reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

- n. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak tiga (3) bulan (atau enam (6) bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Rental Agreement (continued)

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province Sumatera Selatan. This agreement is valid until June 18, 2019.

- m. On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD736,821 and USD811,928, respectively, is presented as part of "Other non-current assets - guarantee deposits - reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

- n. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling three (3) months (or, if extended with the consent of the Company, six (6) months) after the date the loan is drawn down.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman sebesar USD16.782.418 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- o. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan CSM, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the balance amounted to USD16,782,418 each was presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

- o. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Top Soil Removal Agreement with CSM, a third party, a mining service contractor for a period October 1, 2017 until September 30, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- p. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 untuk jangka waktu delapan (8) bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan. Berdasarkan addendum tanggal 2 Juli 2018, para pihak sepakat untuk melakukan penambahan pekerjaan. Jangka waktu perjanjian diperpanjang terhitung 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018, termasuk masa pemeliharaan 90 hari terhitung sejak pekerjaan selesai seluruhnya.
- q. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovasi Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility di Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Surya Persada Inti Makmur (SPIM), pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp24.000.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 9 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari.
- r. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Barge Loading Conveyor (BLC) Upgrade Beyond 44 MTPA di Port Bunati dengan PT Jakarta Prima Cranes (JPC), pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana fase 1 terhitung sejak tanggal 27 Maret 2018 sampai dengan 30 September 2018 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan, untuk fase 2 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- p. On August 8, 2017, BORNEO entered into a East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 for a period eight (8) months from the date receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work. Based on Amendment dated July 2, 2018, both parties agreed to add additional work. The period agreement is extended to 105 days from May 18, 2018, include the maintenance period of 90 days from the completion of work
- q. On March 22, 2018, BORNEO entered into New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovasi Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility agreement in Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan with PT Surya Persada Inti Makmur (SPIM), a third party, with a value of Rp24,000,000,000. The completion date of 9 months starting from the date signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days.
- r. On March 22, 2018, BORNEO entered into Work Agreement on Barge Loading Conveyor (BLC) Upgrade Beyond 44 MTPA in Port Bunati with PT Jakarta Prima Cranes (JPC), a third party, with a value of Rp66,300,000,000. The completion period is divided into 2 phases, where phase 1 from date March 27, 2018 to September 30, 2018 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period, for phase 2 from date January 1, 2019 to August 1, 2019 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- s. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebambar Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari.
- t. Pada tanggal 30 September 2014, BSL menandatangani Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

35. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- s. On May 11, 2018, BORNEO entered into Road Construction agreement in concession area in Desa Sebambar Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan with PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), a third party, with a value of Rp16,701,651,725. The completion period of 6 months starting from the date signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days.
- t. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement valid until 11 years starting from date of signed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis usaha, yakni perdagangan batubara, pertambangan batubara dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information is presented based on its business, namely coal trading, coal mining and others.

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30, 2018					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Lokal	231.623.510	19.168.613	-	(338.751)	250.453.372	Local
Ekspor	443.704.766	72.904.552	-	-	516.609.318	Export
Total	675.328.276	92.073.165	-	(338.751)	767.062.690	Total
Beban pokok penjualan	(390.700.533)	(87.513.092)	-	338.751	(477.874.874)	Cost of sales
Laba bruto	284.627.743	4.560.073	-	-	289.187.816	Gross profit
Beban penjualan	(100.784.003)	(861.644)	-	-	(101.645.647)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.900.734)	(6.697.891)	(10.958)	-	(50.609.583)	General and administrative expense
Beban eksplorasi	(424.740)	-	-	-	(424.740)	Exploration expense
Pendapatan bunga	1.269.076	10.133.890	152.700	(5.595.276)	5.960.390	Interest income
Beban keuangan lainnya	(2.643.356)	(264.235)	(554.624)	-	(3.462.215)	Other financial charges
Beban bunga	(3.212.785)	(5.479.067)	-	5.595.276	(3.096.576)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2.691.079	179.700.404	97.059.606	(283.215.830)	(3.764.741)	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	137.622.280	181.091.530	96.646.724	(283.215.830)	132.144.704	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(250.629)	(11.156)	(140.242)	-	(402.027)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	137.371.651	181.080.374	96.506.482	(283.215.830)	131.742.677	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(33.608.776)	71.598	-	(2.052)	(33.539.230)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	103.762.875	181.151.972	96.506.482	(283.217.882)	98.203.447	Profit for the year
Aset segmen, neto dari pajak	462.183.564	453.326.567	138.293.053	(339.061.652)	714.741.532	Segment assets, net of tax
Liabilitas segmen, neto dari pajak	355.131.319	118.371.236	51.167	(121.401.398)	352.152.324	Segment liabilities, net of tax
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	8.898.966	263.395	-	-	9.162.361	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	7.643.177	652.818	-	86.612	8.382.607	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	253.457.835	72.917.943	-	-	326.375.778	China
Indonesia	231.623.510	19.168.613	-	(338.751)	250.453.372	Indonesia
India	130.353.194	(13.391)	-	-	130.339.803	India
Korea	38.602.406	-	-	-	38.602.406	Korea
Spain	13.675.679	-	-	-	13.675.679	Spain
Dubai	5.532.979	-	-	-	5.532.979	Dubai
Thailand	2.082.673	-	-	-	2.082.673	Thailand
Total	675.328.276	92.073.165	-	(338.751)	767.062.690	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Period ended September 30, 2017					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto					Net sales
Lokal	137.004.864	25.279.636	-	-	162.284.500
Ekspor	271.587.689	24.449.365	-	-	296.037.054
Total	408.592.553	49.729.001	-	-	458.321.554
Beban pokok penjualan	(202.413.831)	(46.527.053)	-	-	(248.940.884)
Laba bruto	206.178.722	3.201.948	-	-	209.380.670
Beban penjualan	(61.521.492)	(1.273.364)	-	-	(62.794.856)
Beban umum dan administrasi	(29.851.082)	(7.189.987)	(2.070)	-	(37.043.139)
Beban eksplorasi	(340.131)	-	-	-	(340.131)
Beban bunga	(3.331.062)	(5.740.121)	-	5.501.537	(3.569.646)
Beban keuangan lainnya	(2.640.602)	(678.838)	-	-	(3.319.440)
Pendapatan bunga	375.970	10.136.928	303.961	(5.638.938)	5.177.921
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(1.312.525)	143.026.208	62.570.198	(205.509.723)	(1.225.842)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	107.557.798	141.482.774	62.872.089	(205.647.124)	106.265.537
Beban Pajak Final	(75.189)	(9.389)	(300.131)	-	(384.709)
Laba sebelum pajak penghasilan	107.482.609	141.473.385	62.571.958	(205.647.124)	105.880.828
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(27.762.072)	(237.830)	-	13.483	(27.986.419)
Laba periode berjalan	79.720.537	141.235.555	62.571.958	(205.633.641)	77.894.409
Aset segmen, neto dari pajak	274.837.729	427.373.533	104.721.864	(313.061.046)	493.872.080
Liabilitas segmen, neto dari pajak	164.242.249	109.682.304	30	(115.384.742)	158.539.841
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Perolehan barang modal	4.157.758	119.471	-	-	4.277.229
Depresiasi dan amortisasi	13.401.624	581.323	-	74.134	14.057.081
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					Sales based on geographical location
Cina	171.100.660	15.202.567	-	-	186.303.227
Indonesia	137.004.864	25.279.636	-	-	162.284.500
India	61.801.796	-	-	-	61.801.796
Korea	29.560.823	-	-	-	29.560.823
Spanyol	6.489.342	-	-	-	6.489.342
Taiwan	2.635.068	-	-	-	2.635.068
Singapura	-	6.875.120	-	-	6.875.120
Filipina	-	1.827.871	-	-	1.827.871
Malaysia	-	563.807	-	-	563.807
Thailand	-	(20.000)	-	-	(20.000)
Total	408.592.553	49.729.001	-	-	458.321.554

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

37. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

37. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No.45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Grup have monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Grup's operations. The Grup's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Grup in the near term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

37. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and addition area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis feasibility environment activities mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh izin Kelayakan Lingkungan Amdal, RKL dan RPL untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

37. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision of Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO have licensed environmental requirements, RKL and RPL to increases production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.